

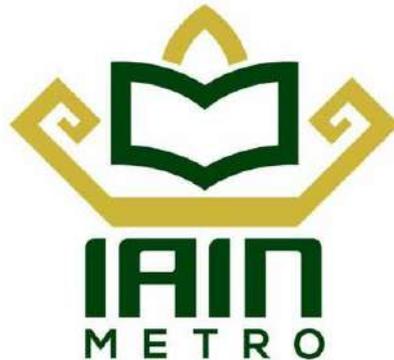
**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

**Oleh:**

**NOVIA SARI**

**NPM.1901061028**



**Program Studi Tadris Matematika**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
NOVIA SARI  
NPM.1901061028**

**Pembimbing : Nur Indah Rahmawati, M.Pd**

**Program Studi Tadris Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI  
SMP NEGERI 3 BATANGHARI  
Nama : NOVIA SARI  
NPM : 1901061028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing



**Nur Indah Rahmawati, M. Pd**  
NIP. 198807272019032013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : NOVIA SARI  
NPM : 1901061028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Yang berjudul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi Tadris Matematika

  
**Endah Wulantina, M.Pd**  
NIP. 199112222019032010

Metro, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing

  
**Nur Indah Rahmawati, M. Pd**  
NIP. 198807272019032013



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3853/IN-28.1/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI", yang disusun oleh: Novia Sari, NPM. 1901061028, Jurusan: Tadris Matematika (TMTK) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

**TIM UJIAN**

- 1 Ketua/Moderator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd
- 2 Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si
- 3 Penguji II : Fertilia Ikashaum, M.Pd
- 4 Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198303 1 006

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Oleh:  
**NOVIA SARI**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar matematika kelas VII sebagian besar dibawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dikarenakan buku paket yang menjadi satu-satunya sumber bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran serta soal-soal latihan yang disajikan memiliki tingkat kesulitan yang terlalu tinggi, dan juga buku paket yang digunakan gambar-gambarnya kurang familiar membuat peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi himpunan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan yang valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan model *Borg and Gall* dengan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Mengumpulkan informasi, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Perbaikan desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk. Uji coba produk dilakukan sebanyak satu kali dengan subjek uji coba dalam penelitian ini adalah adalah 26 peserta didik kelas VII 2 SMP Negeri 3 Batanghari. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan angket respon peserta didik.

Hasil penilaian menunjukkan penilaian ahli materi memperoleh presentase sebesar 74% dengan kriteria “Sangat Valid”, untuk hasil dari validasi ahli media meperoleh presentase sebesar 89% dengan kriteria” Valid”. Setelah divalidasi kemudian produk diuji cobakan untuk mengetahui respon peserta didik. Hasil dari respon peserta didik mendapat presentase sebesar 88% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Sehingga dapat dikatakan bahwa LKPD matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan yang dikembangkan oleh penulis layak digunakan.

**Kata Kunci:** Himpunan, Kontekstual, LKPD, Pengembangan

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Sari  
NPM : 1901061028  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023  
Yang Menyatakan



Novia Sari  
NPM. 1901061028

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah:286)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha kuasa atas segala sesuatu, hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur dan bahagia, saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Nur Daim dan Ibu Sri Utami, yang menjadi sumber semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan yang sedang saya tempuh, serta tidak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, dan cinta kasihnya untuk saya.
2. Adikku Umi Fadhilah dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh sahabat dan teman-teman khususnya tadrif matematika angkatan tahun 2019 yang telah memberikan semangat serta pengalaman belajar selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen serta almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang selalu memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika pada Materi Himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari”. Sholawat beriring salam senantiasa peneliti lantunkan kepada baginda besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

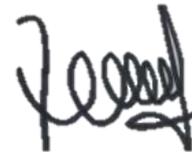
Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) jurusan Tadris Matematika IAIN Metro Lampung. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan trimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
4. Terkhusus kepada Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan juga masukan serta motivasi kepada penulis.
5. Ibu Febrika Antrisia, S. Pd selaku kepala SMP Negeri 3 Batanghari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Batanghari.

6. Bapak Mahfuz Hudori, M. Si dan Bapak Budi Utomo, S. Pd selaku ahli materi yang telah memberikan saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan.
7. Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M. Pd dan Bapak Wahyu Pranomo Putro, S. Pd selaku ahli media yang telah memberikan saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan.
8. Segenap Dosen Tadris Matematika yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.
9. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2019.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu masukan, saran dan kritik sangat membantu agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Metro, 12 Juni 2023  
Peneliti



**Novia Sari**  
NPM. 1901061028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Pengembangan .....	9
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan .....	9
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	11
1. Penelitian dan Pengembangan.....	11
2. Lembar Kerja Peserta Didik .....	14
3. Pendekatan Kontekstual .....	18
4. Himpunan .....	23
B. Kajian Studi yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Prosedur Pengembangan.....	35
C. Desain Uji Coba Produk .....	38
1. Desain Uji Coba .....	38
2. Subjek Uji Coba .....	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
1. Teknik Pengumpulan Data.....	39
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan .....	46
1. Potensi dan Masalah.....	46
2. Mengumpulkan Data .....	47
3. Desain Produk .....	47
4. Validasi Desain .....	53
5. Perbaiki Desain.....	56
6. Uji Coba Produk.....	62
7. Revisi Produk .....	64
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	69

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	70
B. Saran.....	71

#### **DARTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Kisi-Kisi Lembar Validasi Angket .....	40
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli .....	41
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-Kisi Respon Peserta Didik.....	42
<b>Tabel 3.4</b> Pedoman Penskoran Validasi Angket .....	43
<b>Tabel 3.5</b> Kriteria Validasi Angket .....	43
<b>Tabel 3.6</b> Pedoman Penskoran Validasi Ahli .....	44
<b>Tabel 3.7</b> Kriteria Validasi Angket .....	44
<b>Tabel 3.8</b> Pedoman Penskoran Angket Respon Peserta Didik .....	45
<b>Tabel 3.9</b> Kriteria Kepraktisan Peserta Didik.....	45
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Lembar Penilaian Ahli .....	54
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Validasi Ahli Materi .....	55
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Validasi Ahli Media .....	56
<b>Tabel 4.4</b> Kritik dan Saran Ahli Materi.....	57
<b>Tabel 4.5</b> Kritik dan Saran Ahli Media .....	59
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Respon Peserta Didik.....	64

## DAFTAR GAMABAR

<b>Gambar 2.1</b> Irisan .....	27
<b>Gambar 2.2</b> Gabungan .....	28
<b>Gambar 2.3</b> Selisih .....	29
<b>Gambar 2.4</b> Komplemen.....	29
<b>Gambar 2.5</b> Bagan Krangka Berpikir.....	33
<b>Gambar 3.1</b> Alur Penelitian dan Pengembangan.....	35
<b>Gambar 4.1</b> Halaman Depan LKPD .....	48
<b>Gambar 4.2</b> Identitas LKPD .....	48
<b>Gambar 4.3</b> Kata Pengantar.....	49
<b>Gambar 4.4</b> Daftar Isi .....	49
<b>Gambar 4.5</b> Petunjuk Penggunaan LKPD .....	50
<b>Gambar 4.6</b> Peta Konsep LKPD.....	50
<b>Gambar 4.7</b> Ayo Mencari Tahu.....	51
<b>Gambar 4.8</b> Mari Bertanya .....	51
<b>Gambar 4.9</b> Mari Mencoba.....	52
<b>Gambar 4.10</b> Ayo Membuat Kesimpulan.....	52
<b>Gambar 4.11</b> Daftar Pustaka.....	53
<b>Gambar 4.12</b> Perbaikan Kompetensi Dasar dan Indikator .....	57
<b>Gambar 4.13</b> Perbaikan Daftar Pustaka.....	58
<b>Gambar 4.14</b> Perbaikan Soal .....	58
<b>Gambar 4.15</b> Perbaikan Susunan Tata Letak dan Perbaikan Gambar .....	59
<b>Gambar 4.16</b> Perbaikan Ukuran Tulisan yang Berbeda .....	60
<b>Gambar 4.17</b> Penambahan Peta Konsep.....	60
<b>Gambar 4.18</b> Perbaikan Subjudul Diletakkan pada Halaman Baru.....	61
<b>Gambar 4.19</b> Perbaikan Daftar Isi .....	61
<b>Gambar 4.20</b> Perbaikan Daftar Pustaka.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Surat Izin <i>Presurvey</i> .....	77
<b>Lampiran 2</b> Surat Balasan <i>Presurvey</i> .....	78
<b>Lampiran 3.</b> Surat Bimbingan Skripsi.....	79
<b>Lampiran 4</b> Surat Izin <i>Research</i> .....	80
<b>Lampiran 5</b> Surat Balasan <i>Research</i> .....	81
<b>Lampiran 6</b> Surat Tugas .....	82
<b>Lampiran 7</b> Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	83
<b>Lampiran 8</b> Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro .....	84
<b>Lampiran 9</b> Buku Bimbingan Skripsi.....	85
<b>Lampiran 10</b> Hasil Validasi Angket Penilaian .....	87
<b>Lampiran 11</b> Hasil Validasi Ahli Materi.....	89
<b>Lampiran 12</b> Hasil Validasi Ahli Media .....	95
<b>Lampiran 13</b> Hasil Respon Peserta Didik .....	101
<b>Lampiran 14</b> Dokumentasi Peneliti.....	107
<b>Lampiran 15</b> Hasil Produk LKPD .....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan berdampak besar terhadap kualitas hidup masyarakat sebagai mana yang tertera pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Kemudian ayat (2) menyatakan bahwa “Pendidikan diusahakan secara terpadu dan karakter bangsa, demi mencapai tujuan nasional”. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu dilakukan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran.<sup>1</sup> Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran tidak lepas pada cara berpikir masyarakat bergantung pada pendidikannya. Dengan demikian, maka meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan harus mengembangkan pendidikan sebaik mungkin.

Pendidikan matematika yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup> Matematika dianggap sebagai ilmu dasar pengetahuan dan menjadi induk dari segala ilmu pendidikan. Matematika juga digunakan dalam banyak bidang ilmu pengetahuan, seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi dan teknik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Yoko Feriandi and Abdul Indrakusuma Haris, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Siswa Kelas X,” *Jurnal of Computer and Information Tecnology* 3, no. 1 (2019),7.

<sup>2</sup>Arfika Riestyan Rachmantika and Wardono, “Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah” *jurnal unnes* 2 (2019), 438.

<sup>3</sup>Radiusman, “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 6 (2020): hlm, 2-3.

Sebagai ilmu pengetahuan yang penting matematika berperan besar dalam kehidupan manusia.

Namun, sayangnya matematika sering dianggap sulit untuk dipelajari dan dipahami dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.<sup>4</sup> Hal ini terjadi dari jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, di mana hampir setiap segi kehidupan manusia berkaitan dengan matematika. Oleh karena itu semua peserta didik dengan program pendidikan apapun baik ilmu alam maupun ilmu sosial diwajibkan mempelajari matematika dengan porsinya masing-masing.

Matematika juga sangat dibutuhkan dalam setiap perkembangan zaman. Dengan kemampuan matematika, manusia dapat maju dengan berkembang menjadi manusia modern yang berpikir logis dan memiliki sikap teliti.<sup>5</sup> Kemampuan matematika yang baik dapat membantu manusia dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, pendidikan matematika harus menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan. Pendidik harus memberikan pembelajaran matematika yang kreatif dan menarik, sehingga peserta didik dapat terus termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan matematika.<sup>6</sup>

Sering sekali peserta didik mengalami kesulitan dalam penyerapan materi dikarenakan media pembelajaran terbatas hanya mengacu pada buku

---

<sup>4</sup>Heni Pujiastuti, Rudi Haryadi, and Ely Solihati, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Aljabar," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021), 63.

<sup>5</sup>Suhandi and Arnida Sari, "Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa," *Suska Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2019), 131.

<sup>6</sup>Lissa Anggraini, Rani Refianti, and Idul Adha, "Pengembangan Media Adobe Flash Berbasis Konteks Lubuklinggau Ditinjau dari Segi Kevalidan," *Journal of Mathematics Science and Education* 3, no. 2 (2021), 84.

membuat peserta didik kurang tertarik dan cepat bosan untuk mempelajarinya.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mendukung keberhasilan proses pendidikan di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian data dari pendidik kepada peserta didik begitupun sebaliknya.<sup>8</sup> Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah bisa menarik perhatian peserta didik untuk lebih memperhatikan penjelasan dari pendidik. Sehingga peserta didik lebih termotivasi perasaannya untuk memperhatikan, berpikir, serta memiliki keinginan belajar.<sup>9</sup> Penggunaan media pembelajaran secara kreatif bisa memperlancar serta meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, pengetahuan yang dimiliki pendidik sangatlah penting. Bahan ajar yang sering digunakan dalam dunia pendidikan dapat dikelompokkan seperti bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, dan bahan ajar multimedia interaktif.<sup>10</sup> Namun bahan ajar yang mayoritas digunakan pendidik

---

<sup>7</sup>Siska Susetyaningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantu Macromedia Flash Pada Materi Fungsi Kuadrat SMA Kelas X," JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika) 4, no. 2 (2019), 148.

<sup>8</sup>Indra Maryanti et al., "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi(MIKIR)," Jurnal Basicedu 5, no. 6 (2021), 6385.

<sup>9</sup>Khofifah Indra Sukma and Trisni Handayani, "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar," Jurnal Cakrawala Pendas 8, no. 4 (2022), 1021.

<sup>10</sup>Hodiyanto, Darma Yudi, and Syarif R S Putra, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," Jurnal Pendidikan Matematika 9 (2020), 323–324.

saat ini adalah bahan ajar berjenis cetak seperti modul, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar cetak berbentuk lembar-lembar berisikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>11</sup> LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan LKPD selama ini hanya menyajikan soal materi evaluasi dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan LKPD yang memfasilitasi peserta didik dalam memecahkan masalah, yaitu menggunakan LKPD yang berbasis pendekatan kontekstual.

Pembelajaran matematika yang kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik. Mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu pendidik dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi oleh peserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Evy Aldiyah, "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengembangan Sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Proses Pembelajaran IPA Di SMP," *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021), 67.

<sup>12</sup>Pernando Cahyo Putro and Danang Setyadi, "Pengembangan Komik Petualangan Zahren Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022), 132.

<sup>13</sup>Utami and Mampouw, "Pengembangan Media Smart Trigo Untuk Pembelajaran Trigonometri," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no.8 (2022), 2716.

Pembelajaran matematika intinya masih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pemahaman lebih mendalam tentang materi tersebut sangat diperlukan oleh peserta didik. Karena itu pendekatan kontekstual dianggap sangat cocok untuk melandasi media pembelajaran matematika karena pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu pendidik menyatukan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Pendekatan kontekstual juga akan mendorong peserta didik yang mengalami kesulitan belajar agar terus berlatih dan memaksimalkan pencapaian prestasi belajarnya.

Melalui pendekatan kontekstual, memungkinkan terjadinya proses belajar terhadap peserta didik dalam mengeksplorasi pemahaman serta kemampuan akademiknya dalam berbagai variasi konteks, didalam ataupun diluar kelas, untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya baik secara mandiri maupun kelompok.<sup>15</sup> Dengan demikian pendekatan kontekstual merupakan suatu sistem pembelajaran yang didasarkan pada penelitian kognitif, alternatif dan psikomotorik.<sup>16</sup> Sehingga pendidik harus merencanakan pengajaran yang cocok dengan harapan perkembangan peserta didik, baik itu

---

<sup>14</sup>Mutiara Ananda, Kms Muhammad Amin Fauzi, and Firmamsyah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa," *Jurnal MathEducation Nusantara* 4, no. 1 (2021), 28.

<sup>15</sup>Anis Novika Utami and Helti Lygia Mampouw, "Pengembangan Media Smart Trigo Untuk Pembelajaran Trigonometri," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2020), 940.

<sup>16</sup>Yanto Sugiyanto, M. Haris Effendi Hasibuan, and Evita Anggereni, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur," *Edu Sains* 7, no. 1 (2019), 24.

mengenai kelompok belajar peserta didik, memfasilitasi pengaturan peserta didik, serta mempersiapkan cara dan teknik pertanyaan.

Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dalam bahan ajar yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.<sup>17</sup> Dengan pembelajaran matematika yang kontekstual diharapkan peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Peserta didik menjadi tertarik dalam pembelajaran dan dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara langsung dengan seorang guru matematika SMP Negeri 3 Batanghari yang dilakukan pada Sabtu, 26 Januari 2023 mengatakan bahwa hasil belajar matematika kelas VII sebagian besar dibawah Kerriteria Ketuntasan Minimal dikarenakan buku paket menjadi satu-satunya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu kekurangan dari buku paket yang digunakan yaitu soal-soal latihan yang disajikan memiliki tingkat kesulitan yang terlalu tinggi, kemudian gambar-gambarnya kurang menarik karena tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik kesulitan memahami materi khususnya pada materi himpunan. Keterbatasan bahan ajar membuat peserta didik cenderung menghafal materi dan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi pembelajaran seperti ini menyebabkan peserta didik cenderung bersifat pasif dalam proses

---

<sup>17</sup>Imam Nur Rahman, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim, "Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020), 99–100.

pembelajaran.<sup>18</sup> Proses pembelajaran yang seperti itu mengakibatkan aktivitas peserta didik tidak muncul dan kurangnya minat belajar.

Wawancara dengan peserta didik di SMP Negeri 3 Batanghari, menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran dikatakan biasa saja karena buku paket yang digunakan disertai dengan gambar yang kurang familiar dan pada saat pembelajaran. Pendidik juga masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga peserta didik masih sering merasa bosan.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sebuah alat pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan ketertarikan belajar matematika bagi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Himpunan”. Dengan mengembangkan LKPD berbasis kontekstual, diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Wiranti, Safei, and Jamilah, “Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (ALID) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Biologi* 10, no. 1 (2022), 76.

<sup>19</sup> Minhaz Rihadatul Aisy and Ismah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar,” *Fibonacci* 7, no. 2 (2021), 86.

1. Hasil belajar matematika kelas VII masih dibawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Terbatasnya bahan ajar membuat peserta didik hanya dapat menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) belum pernah digunakan di sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan.
2. Pengujian terhadap LKPD yang dikembangkan untuk melihat kevalidan dan kepraktisan bahan ajar.
3. Penelitian hanya dilakukan di SMP Negeri 3 Batanghari pada kelas VII 2.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari?
2. Apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari dinyatakan valid dan praktis?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari.
2. Untuk menyatakan kevalidan dan kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari.

### **F. Manfaat Produk yang Dikembangkan**

Setelah mengetahui penelitian terhadap pengembangan LKPD matematika berbasis kontekstual pada materi himpunan, maka diharapkan akan diperoleh manfaat produk, sasaran penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Peserta didik

Hasil penelitian berupa LKPD berbasis kontekstual diharapkan digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan baik.

#### 2. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif penyajian materi dalam proses belajar mengajar, dapat memacu kreativitas pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan dapat menambah informasi tentang pembelajaran serta mengembangkan inovasi pembelajaran.

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar guna mempermudah proses pembelajaran di sekolah pada materi pokok himpunan untuk kelas VII.

### 4. Bagi Peneliti

Mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik mengenai LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan dan menjadi acuan untuk penelitian ketika mengajar nantinya.

## **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD dalam bentuk cetak.
2. LKPD yang dikembangkan berbasis pendekatan kontekstual.
3. LKPD memuat materi himpunan untuk kelas VII.
4. Didesain LKPD menggunakan aplikasi Canva dan menggunakan aplikasi Microsoft Word.
5. Ukuran LKPD  $21 \times 29,7$  Cm (A4).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Penelitian dan Pengembangan**

###### a. Pengertian penelitian dan pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dalam bahasa Inggris dengan sebutan *research and development* (R&D) merupakan suatu langkah dalam penelitian untuk menghasilkan produk tertentu dengan menguji kegunaan keefektifan produk. Agar menghasilkan suatu produk tertentu dengan hasil yang layak juga bersifat analisis kebutuhan yang dapat berfungsi di masyarakat luas, maka haruslah dilakukan penelitian untuk menguji kegunaan keefektifan produk.<sup>20</sup> Dalam proses tersebut penting untuk melakukan analisis kebutuhan dan tujuan yang jelas terkait dengan produk yang akan dikembangkan.

Penelitian pengembangan merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil suatu produk pendidikan.<sup>21</sup> Adapun yang menjadi tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan hanya sekedar digunakan untuk menghasilkan suatu teori akan tetapi untuk mengembangkan suatu produk yang efektif tetapi juga dapat diterapkan dalam bidang pendidikan di sekolah seperti

---

<sup>20</sup>M Azkari Zakariah, Vivi Afriani, and KH. M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research and Development (R and D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020):h. 27.

<sup>21</sup>Punanji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, keempat (prenada media, 2017):h. 280.

bahan ajar, modul, bahan penelitian, materi belajar, media, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) *Educational Research & Development is a process to develop and validate educational products. Research & Development* adalah proses penilaian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Menurut Gay (1990) memberikan penjelasan bahwa penelitian pengembangan merupakan bentuk penelitian yang digunakan dalam mengembangkan suatu produk tertentu yaitu apakah produk tersebut efektif atau tidak dan bukan untuk menguji suatu teori.<sup>22</sup>

Dibidang pendidikan dalam penelitian dan pengembangan mengenai produk pendidikan yang dihasilkan melalui penelitian tersebut tidak hanya terbatas pada bahan-bahan pembelajaran seperti buku teks, modul dan sebagainya. Akan tetapi juga dapat berbentuk cara untuk langkah seperti metode pengajaran atau metode mengorganisasi dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan haruslah melalui beberapa tahapan yang dilalui agar dapat ditemukannya kelebihan maupun kekurangan suatu produk.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk

---

<sup>22</sup>Achmad Noer Faritirul and Djoko Adi Walujo, *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*, ed. Della Anastiya Putri, Khusus Mah (Pascal Books, 2021), 6.

<sup>23</sup>Mia Amania, Gregorius Ari Nugrahanta, and Irine Kurniastuti, "Pengembangan Modul Permainan Tradisional Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Adil Pada Anak Usia 9-12 Tahun," *Elementary School* 8, no. 2 (2021), 240.

mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Produk yang dihasilkan dapat berupa buku atau bahan ajar, modul, bahan penelitian, materi belajar, media, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, sistem pengelolaan dalam pembelajaran dan lain sebagainya (perangkat pembelajaran) yang berkaitan dengan sistem pendidikan atau pembelajaran.

b. Karakteristik penelitian dan pengembangan

Pada dasarnya, setiap penelitian dan pengembangan saat ini tidaklah jauh berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaannya hanya pada penggunaan metodologi yang diterapkan dalam penelitian. Penelitian dan pengembangan bahan ajar, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan. Dilakukannya analisis kebutuhan, agar produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, tepat sasaran, juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Selain itu juga pada analisis kebutuhan, harus diketahui mengenai pengembangan LKPD tersebut apakah memang sangat benar-benar dibutuhkan. Maka dengan itu disusun draft LKPD yang kemudian dilakukan uji coba lapangan, dimulai dari uji perorangan, uji kelompok terbatas (uji kelompok kecil) sampai pada uji kelompok terbatas (uji lapangan). Hasil penelitian dan pengembangan pada produk berupa LKPD yang dilakukan dengan serangkaian uji validasi yang kemudian dilakukan revisi guna penyempurnaan produk sampai pada tahap akhir.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Setyosari, Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan, 225.

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### a. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang berisi penjelasan ringkas mengenai pembelajaran dan langkah-langkah kerja yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>25</sup> Bahan ajar disusun dengan mempertimbangkan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. LKPD membantu peserta didik memahami dan menerapkan konsep-konsep yang disampaikan dengan lebih mudah.

LKPD adalah bahan ajar yang berisikan panduan untuk peserta didik dalam kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD memuat petunjuk kegiatan dan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga indikator pencapaian pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. LKPD merupakan salah satu bahan ajar dan sumber belajar yang berperan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. LKPD adalah lembar-lembar berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah suatu bahan ajar berisi serangkaian langkah kerja atau petunjuk

---

<sup>25</sup> Abdul Aziz Al-Rizal, Novi Trisnawati, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas X OTKP di SMK Ketintang Surabaya," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*9, no. 1 (2021), 186.

<sup>26</sup>Ruly Septian, Sony Irianto, and Ana Andriani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5, no. 1 (2019), 60-61.

pelaksanaan tugas yang harus dilakukan atau dikerjakan peserta didik untuk mengoptimalkan pemahaman konsep dan penguasaan materi berdasarkan kompetensi dan indikator sesuai tujuan pembelajaran yang ditempuh.

#### b. Macam-macam LKPD

Dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD, maka LKPD dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu:<sup>27</sup>

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep.
- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- 3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntut belajar.
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguat.
- 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.

#### c. Fungsi dan tujuan LKPD

Adapun fungsi dan tujuan LKPD adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

##### 1) Fungsi

- a) Sebagai bahan ajar yang dapat mengaktifkan peserta didik dan meminimalkan peran pendidik dalam proses pembelajaran.
- b) Sebagai bahan ajar yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

---

<sup>27</sup>Ulfa Khairunisa, Zainal Azis, and Metrilitna Br Sembiring, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning Berbasis Higher Order Thinking Skills," *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 6, no. 1 (2020), 57.

<sup>28</sup>Fajari Lathifah Miqro, Baiq Nunung Hidayati, and Zulandri, "Efektifitas LKPD Elektronik Sebagai Media Pengembangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Guru Di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 2 (2021), 26.

- c) Sebagai bahan ajar yang praktis, padat, ringkas namun kaya akan tugas untuk melatih kemampuan matematis peserta didik.
- d) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

## 2) Tujuan

- a) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik berinteraksi dengan materi pembelajaran.
- b) Menyajikan banyak latihan atau tugas yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi oleh peserta didik.
- c) Melatih kemandirian peserta didik.
- d) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

## d. Unsur-unsur LKPD

LKPD tersusun dari enam unsur yaitu: judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, materi pokok, informasi pendukung, dan tugas atau langkah kerja.<sup>29</sup>

## e. Langkah-langkah membuat LKPD

Langkah-langkah teknik merancang LKPD secara umum adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Melakukan analisis kurikulum.
- 2) Membuat peta kebutuhan LKPD.

---

<sup>29</sup>Rosi Efliana and Minda Azhar, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Laju Reaksi Berbasis Inkuiri Terstruktur Kelas XI SMA," *Edukimia* 1, no. 2 (2019), 53-54.

<sup>30</sup>Irma Yetti and Dona Afriyani, "Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Metaphorical Thinking Untuk Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik Di Kelas VIII SMP," *Edusainstika: Jurnal Pembelajaran MIPA* 2, no. 1 (2021), 34.

- 3) Menentukan judul dari LKPD yang akan dirancang.
- 4) Menentukan Kompetensi Dasar dan Indikator yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 5) Memiliki tema dan pokok bahasan yang sesuai untuk LKPD.
- 6) Menentukan alat penelitian yang akan digunakan dalam LKPD.
- 7) Menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam LKPD.
- 8) Mempelajari struktur LKPD yang baik dan efektif.

f. Kelebihan dan kelemahan LKPD

Berikut ini terdapat beberapa kelebihan dari LKPD diantaranya:<sup>31</sup>

- 1) LKPD sebagai media pembelajaran mandiri bagi peserta didik.
- 2) Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Praktis digunakan dengan harga terjangkau.
- 4) Materi yang disajikan lebih ringkas.
- 5) Sebagai pengganti media lain ketika media yang lain mengalami hambatan dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Praktis baik digunakan di pedesaan maupun di perkotaan.

Berikut ini kelemahan atau kekurangan dari LKPD, diantaranya meliputi:

- 1) Soal latihan yang termuat dalam LKPD cenderung monoton.

---

<sup>31</sup>Leni Artiani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering and Mathematic (STEM) Berbasis Picture," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020, 24-25.

- 2) Adanya kekhawatiran pendidik hanya mengandalkan media LKPD, misalnya ketika peserta didik mendapat tugas dari pendidik kemudian pendidik meninggalkan peserta didik tersebut dan kemudian kembali.
- 3) Kebanyakan media cetak hanya lebih menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif.
- 4) LKPD dapat menyebabkan pembelajaran membosankan bagi peserta didik.

### 3. Pendekatan Kontekstual

#### a. Pengertian pembelajaran kontekstual

Kata kontekstual berasal dari kata *contexts* yang berarti interaksi, konteks, situasi atau kondisi. Dengan demikian kontekstual dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan ide-ide atau pengetahuan awal seseorang yang diperoleh dari berbagai pengalamannya sehari-hari.<sup>32</sup> Sehingga konteks berkaitan dengan hal nyata yang terdapat dalam kehidupan. Hal yang nyata tersebut dapat berupa benda-benda ataupun peristiwa yang ada disekeliling manusia. Menurut Setiawan, kontekstual adalah teknik pembelajaran yang memfokuskan pada mekanisme pembelajaran teoritis yang menyertakan

---

<sup>32</sup> Nur Aini Sholihatun Jannah and Kiki Safitri, "Model Pembelajaran Kontekstual Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII (2021)*, 275.

dengan menyantumkan fakta, data, dan fenomena nyata yang timbul di lapangan.<sup>33</sup>

Menurut Johnson, kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang berdasarkan pada filosofi dimana siswa belajar ketika mereka menemukan makna dalam materi akademik dan mereka menemukan makna di sekolah sehingga mereka dapat menghubungkan informasi baru tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.<sup>34</sup>

a. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Menurut Muslich, pendekatan kontekstual memiliki tujuh karakteristik, yaitu :

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang mengarahkan keterampilan peserta didik ke dalam konteks dunia nyata atau lingkungan alamiah (*learning in real life setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- 3) Pembelajaran dilakukan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (*learning by doing*).
- 4) Pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*).

---

<sup>33</sup> Jasa Ungguh Setiawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 174.

<sup>34</sup> Raden Heri Setiawan dan Idris Harta, "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Siswa Terhadap Matematika," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2019), 244.

- 5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerjasama, saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
- 6) Pembelajaran dilakukan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
- 7) Pembelajaran dilakukan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).<sup>35</sup>

b. Komponen Pendekatan Kontekstual

Menurut DIKNAS, pendekatan kontekstual memiliki tujuh komponen, antara lain yaitu :<sup>36</sup>

- 1) Konstruktivisme (*constructivism*) adalah pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.
- 2) Bertanya (*question*) adalah strategi utama pembelajaran yang kontekstual. Kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis inkuiri, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

---

<sup>35</sup> Ahmad Gumrowi, "Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Siswa Kelas XII MAN 1 Bandar Lampung," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016), 184.

<sup>36</sup> Chotimah Nur Fayyadh, Sintowati Rini Utami, dan N. Lia Marlina, "Pengembangan Materi Ajar Tata Kalimat Pada Teks Deskripsi Dengan Pendekatan Kontekstual," *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2022), 89.

- 3) Menemukan (*inquiry*) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat perangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan yang menemukan.
- 4) Komunitas belajar (*learning community*) menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain. Dalam kelas dengan pembelajaran kontekstual, pendidik selalu disarankan melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen, yang pandai mengajar yang lemah, yang tahu memberitahu yang belum tahu, yang cepat menangkap mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul, dan seterusnya.
- 5) Permodelan (*modeling*) maksudnya dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, cara memanipulasi benda-benda konkrit, pendidik memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dengan begitu, pendidik memberi model tentang bagaimana cara belajar.
- 6) Refleksi (*reflection*) adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Peserta didik mengendapkan apa yang baru

dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima.

- 7) Penilaian sebenarnya (*authentic assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh pendidik agar bisa memastikan bahwa pendidik mengalami proses pembelajaran dengan benar. Karena gambaran tentang kemajuan belajar itu diperlukan di sepanjang proses pembelajaran, maka asesmen tidak dilakukan di akhir semester pembelajaran seperti pada kegiatan evaluasi hasil belajar, tetapi dilakukan bersama dengan secara terintegrasi (tidak terpisahkan) dari kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian bukanlah mencari informasi tentang belajar peserta didik, tetapi untuk menekankan pada upaya membantu peserta didik agar mampu belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk menguatkan, memperluas dan menetapkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan supaya dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada kehidupan nyata.

#### 4. Materi Himpunan

##### a. Pengertian himpunan

Himpunan adalah kumpulan benda-benda atau objek-objek yang didefinisikan (diberi batasan) dengan jelas.<sup>37</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar atau menggunakan istilah-istilah kelompok, kumpulan, kelas, atau gugus untuk mengungkapkan suatu kumpulan objek atau benda tertentu misalnya:

- 1) Himpunan hewan berkaki empat.
- 2) Himpunan siswa yang memiliki tinggi 150 cm.
- 3) Himpunan hewan berkaki dua.

Contoh yang bukan himpunan:

- 1) Himpunan makanan yang lezat.
- 2) Himpunan mobil mewah.
- 3) Himpunan siswa yang pandai.

##### b. Anggota himpunan dan lambangnya

Dalam suatu himpunan, masing-masing anggota dibedakan dengan anggota lainnya. Untuk menyatakan suatu benda yang merupakan anggota suatu himpunan digunakan lambang  $\in$ , sedangkan untuk menyatakan benda yang bukan anggota suatu himpunan digunakan lambang  $\notin$ . Banyak anggota himpunan, misalkan anggota himpunan  $A$  dapat dinyatakan dengan notasi  $n(A)$ . Jadi, notasi  $n(B)$  artinya banyak

---

<sup>37</sup>Thresia Yohana Sembring et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Scratch Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Himpunan," *Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality* 6, no. 2 (2022), 110.

anggota pada himpunan  $B$  dan  $n(C)$  artinya banyak anggota pada himpunan  $C$ .

c. Menyatakan suatu himpunan

Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan tiga cara sebagai berikut:

1) Dengan kata-kata (Deskripsi).

Deskripsi adalah menyatakan himpunan dengan cara menyebutkan seluruh syarat dari anggota himpunan tersebut menggunakan kurung kurawal.

Contoh:

$$P = \{\text{lima huruf abjad yang pertama}\}$$

2) Dengan notasi pembentukan himpunan.

Notasi pembentukan himpunan adalah menyatakan himpunan dengan cara menggunakan simbol keanggotaan suatu himpunan menggunakan variabel di dalam kurung kurawal.

Contoh:

$$P = \{x \mid x \text{ lima huruf abjad pertama}\}$$

3) Dengan mendaftar seluruh anggota himpunan (tabulasi).

Tabulasi adalah menyatakan himpunan dengan cara menyatakan seluruh anggota himpunan di dalam kurung kurawal dan dipisah dengan tanda koma.

Contoh:

$$P = \{a, b, c, d, e\}$$

d. Himpunan kosong

Himpunan kosong adalah himpunan yang tidak mempunyai anggota, dapat ditulis dengan notasi atau simbol  $\{ \}$  atau  $\emptyset$ .

Contoh:

$$B = \{\text{bilangan asli antara 53 dan 54}\}$$

$$n(B) = 0$$

Jadi, himpunan B adalah himpunan kosong.

e. Himpunan semesta (*universum*)

Himpunan semesta adalah suatu himpunan yang berisi seluruh objek matematika yang sedang dibicarakan atau suatu himpunan yang sedang menjadi objek pembicaraan. Lambang himpunan semesta yaitu S.

Contoh:

$$M = \{\text{huruf abjad}\}$$

Semua anggota himpunan  $P$  merupakan anggota himpunan  $M$  sehingga benar himpunan  $M$  adalah himpunan semesta dari  $P$ .

f. Diagram venn

Diagram venn adalah cara menyatakah himpunan dengan menggunakan gambar atau diagram. Diagram venn diperkenalkan oleh John Venn, seorang ahli matematika berkebangsaan Inggris yang hidup pada tahun 1834-1923.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Tri Yulianto, *Diagram Venn Dan Oprasinya*, ed. Didik Supriyono, Sucipto, and M.Madzkur (Alprin, 2019), 1.

Ketentuan dalam membuat diagram venn sebagai berikut:

- 1) Himpunan semesta digambarkan dengan sebuah persegi atau persegi panjang dan di pojok kiri atas diberi simbol  $S$ .
- 2) Setiap himpunan yang termuat dalam himpunan semesta digambarkan oleh kurva tertutup sederhana.
- 3) Setiap anggota himpunan ditunjukkan dengan noktah dan nama anggotanya ditulis berdekatan dengan noktahnya. Jika himpunan tersebut memuat anggota yang sangat banyak maka tidak digambarkan noktahnya.

g. Himpunan bagian

Himpunan  $A$  merupakan himpunan bagian dari  $B$ , bila setiap anggota  $A$  menjadi anggota  $B$ , ditulis dengan notasi  $A \subset B$ . Setiap himpunan adalah bagian dari himpunan itu sendiri. Jadi, untuk sembarang himpunan, misalnya himpunan  $A$ , selalu berlaku  $A \subset A$ . Untuk setiap himpunan, misalnya himpunan  $A$  dan  $B$  berlaku: jika himpunan  $A \subset B$  dan  $B \subset A$ , maka himpunan  $A = B$ .

h. Himpunan kuasa

Semua himpunan bagian dari suatu himpunan dinamakan dengan himpunan kuasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa himpunan kuasa dari himpunan  $A$  adalah himpunan-himpunan bagian dari  $A$ , dilambangkan dengan  $P(A)$ . Banyak anggota himpunan kuasa dari himpunan  $A$  dilambangkan dengan  $n(P(A))$ .

## i. Operasi himpunan

## 1) Irisan

Irisan himpunan  $A$  dan  $B$ , dilambangkan  $A \cap B$  adalah suatu himpunan yang anggota-anggotanya merupakan anggota dari himpunan dari  $A$  dan sekaligus anggota himpunan  $B$ .

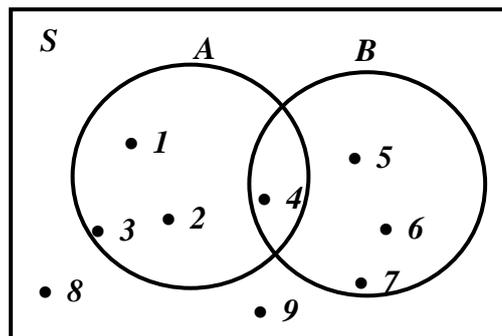
Contoh:

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$$

$$A = \{1, 2, 3, 4\}$$

$$B = \{4, 5, 6, 7\}$$

Jika dibuat diagram venn:



**Gambar 2.1** Irisan

$$\text{Jadi } A \cap B = \{4\}$$

## 2) Gabungan

Gabungan antara himpunan  $A$  dan  $B$  dilambangkan  $A \cup B$  adalah suatu himpunan yang anggota-anggotanya merupakan anggota dari himpunan  $A$  atau anggota himpunan  $B$ .

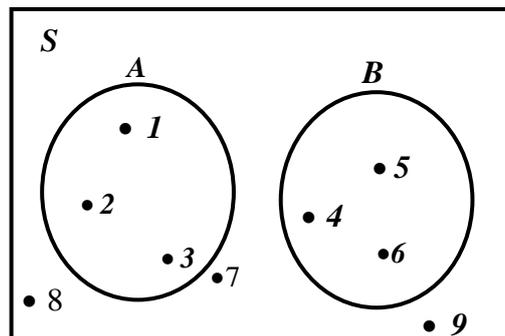
Contoh:

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$$

$$A = \{1, 2, 3\}$$

$$B = \{4, 5, 6\}$$

Jika dibuat diagram venn:



Gambar 2.2 Gabungan

$$\text{Jadi } A \cup B = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$$

### 3) Selisih

Selisih himpunan  $A$  dan  $B$  atau  $A - B$  adalah himpunan semua anggota  $A$  yang tidak menjadi anggota  $B$ .

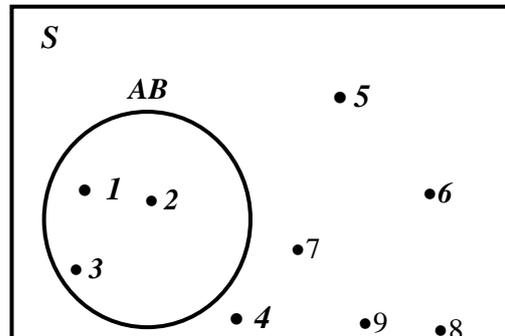
Contoh:

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$$

$$A = \{1, 2, 3, 4\}$$

$$B = \{1, 2, 3, 4\}$$

Jika dibuat diagram venn:



Gambar 2.3 Selisih

Jadi  $B^c = \{5, 6, 7, 8, 9\}$

#### 4) Komplemen

Diberikan himpunan semesta  $S$  dan himpunan  $A$ .  $A \subseteq S$ ,  
komplemen dari  $A$  dilambangkan  $A'$  adalah himpunan semesta objek di  
 $S$  yang tidak termasuk di  $A$ .

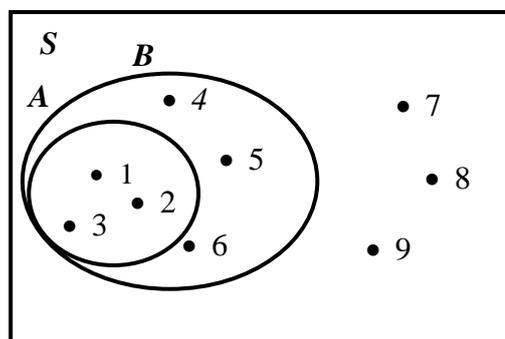
Contoh:

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$$

$$A = \{1, 2, 3\}$$

$$B = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$$

Jika dibuat diagram venn:



Gambar 2.4 Komplemen

Jadi  $A^c = \{4, 5, 6, 7, 8, 9\}$

j. Sifat-sifat operasi himpunan

1) Sifat idempoten

$$A \cup A = A$$

$$A \cap A = A$$

2) Sifat identitas

$$A \cup \emptyset = A$$

$$A \cap \emptyset = \emptyset$$

3) Sifat komutatif

$$A \cup B = B \cup A$$

$$A \cap B = B \cap A$$

4) Sifat asosiatif

$$(A \cup B) \cup C = A \cup (B \cup C)$$

$$(A \cap B) \cap C = A \cap (B \cap C)$$

## B. Kajian Studi Yang Relevan

1. Amanah, Iskandar Zulkarnain dan Kamaliyah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Aritmatika Sosial” mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data berupa angket, dengan hasil uji validasi pada LKPD menunjukkan kriteria valid.<sup>39</sup> Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang

---

<sup>39</sup> Amanah, Iskandar Zulkarnain, and Kamaliyah, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Aritmatika Sosial,” *Jurmadikta* 2, no. 2 (2022), 2.

dilaksanakan oleh peneliti diantara persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan LKPD dan sama menggunakan model *Borg and Gall* tujuh langkah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pendekatannya fokus penelitian peneliti yaitu pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari dan materinya yaitu himpunan.

2. Heni Pujiastuti, Rudi Haryadi dan Ely Sholihatin dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Aljabar” mengemukakan bahwa penilaian produk oleh ahli materi diperoleh skor 85,4%, sedangkan penilaian produk ahli media diperoleh skor 78,5% dan hasil angket minat siswa memperoleh hasil 46,2. Berdasarkan hasil penelitian maka modul yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual dinyatakan sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran materi aljabar.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diantara persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis kontekstual, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti langsung terletak pada media yang dikembangkan serta materi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Pratama dkk, dari FKIP Universitas Lampung, yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual

---

<sup>40</sup> Heni Pujiastuti, Rudi Haryadi and Ely Sholihatin,” Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Aljabar,”Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika 10, no.1 (2021), 63.

Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengembangan hasil produk lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual memiliki kevalidan, kepraktisan dan keefektivan dengan kriteria sangat baik untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa bahan ajar telah layak digunakan dan termasuk dalam kategori sangat baik.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilangsungkan oleh peneliti diantara persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan LKPD dalam pembelajaran matematika berbasis kontekstual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu fokus peneliti yaitu pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari dan materinya yaitu himpunan. Jenis penelitian sama menggunakan model Borg and Gall tetapi penelitian menggunakan lima tahapan sedangkan penelitian yang sedang berlangsung menggunakan tujuh tahap.

### **C. Kerangka Berpikir**

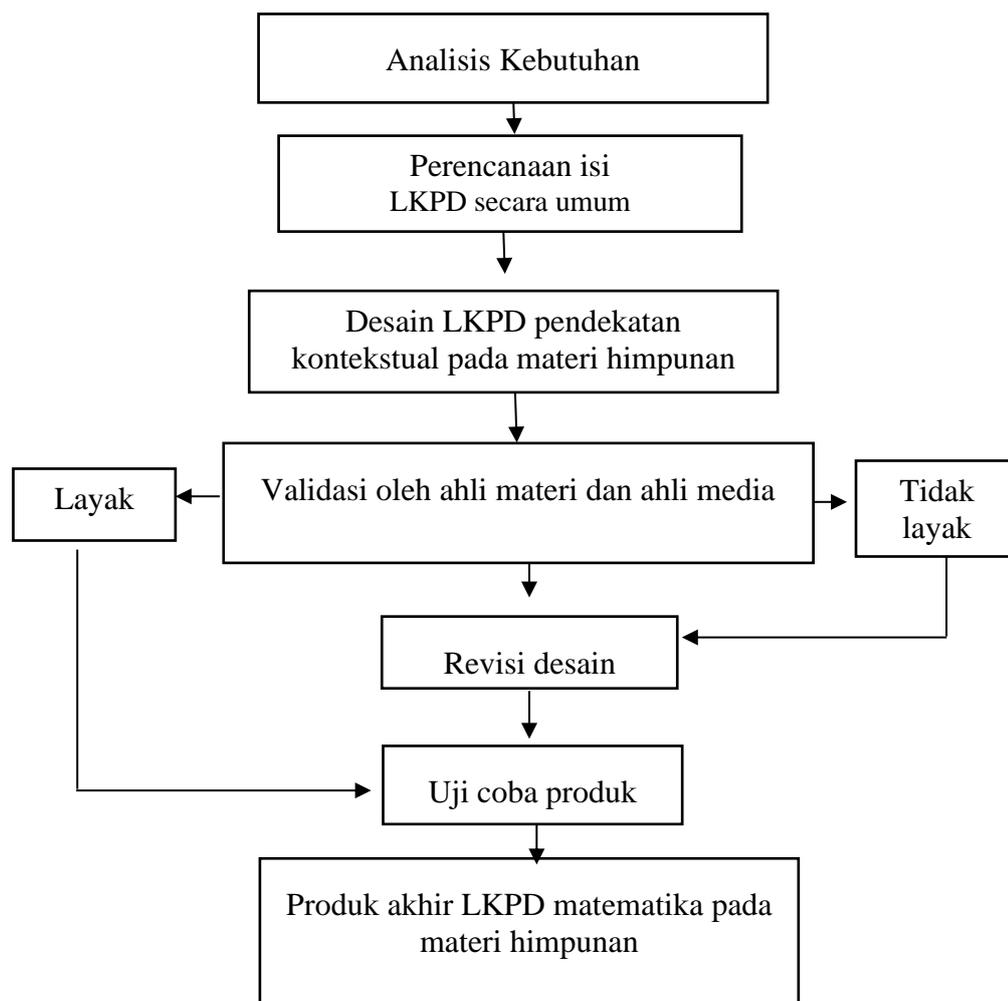
Kerangka berpikir pada penelitian ini didasarkan pada pengembangan LKPD model Borg and Gall yang terdiri dari tujuh tahapan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang valid dan praktis pada pembelajaran matematika materi himpunan. Dalam kerangka berpikir ini akan dilakukan analisis

---

<sup>41</sup> Yudha Pratama, Caswita, and Syarifuddin Dahlan, “Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis,” *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 6, no. 2 (2018), 78.

kebutuhan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memperoleh data yang diperlukan, lalu perencanaan produk melalui Kompetensi Dasar, pengembangan produk ada beberapa langkah seperti menentukan cover serta materi pembelajaran, validasi dilakukan oleh validator, revisi produk, uji coba produk untuk menguji kepraktisan LKPD kepada peserta didik. Setelah dilakukan uji coba untuk mengetahui kepraktisan LKPD, jika produk tersebut dinyatakan praktis maka tidak perlu melakukan revisi produk kembali tetapi jika hasil uji coba menyatakan produk tersebut tidak praktis maka dilakukan revisi produk.

Adapun kerangka berpikir yang disajikan pada bagan sebagai berikut:



**Gambar 2.5** Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>42</sup> Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan suatu produk pembelajaran. Produk pembelajaran yang dikembangkan dapat berupa modul, Lembar Kerja Peserta Didik, video pembelajaran dan lain-lain agar dapat berfungsi di masyarakat luas. Produk yang dikembangkan bertujuan untuk menyempurnakan produk yang sudah ada dengan konsekuensi produk yang dikembangkan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>43</sup>

Penelitian dan pengembangan diperlukan untuk memperoleh suatu produk tertentu melalui beberapa tahapan pengembangan agar menghasilkan produk yang diharapkan. Dalam penelitian ini, produk yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari.

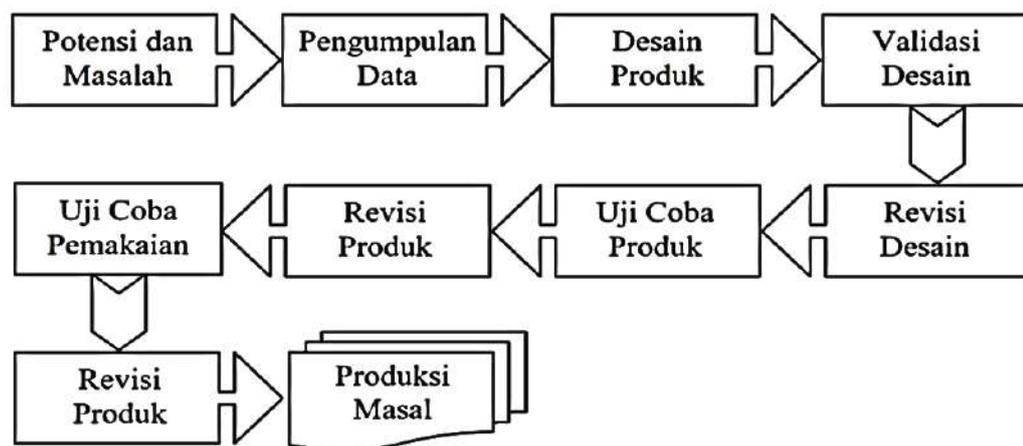
---

<sup>42</sup> Selly Fransisca and Ramalia Noratama Putri, "Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D)," *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi* 1, no. 1 (2019), 73.

<sup>43</sup> Amanah, Iskandar Zulkarnain, and Kamaliyah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Aritmetika Sosial*, 2.

## B. Prosedur Pengembangan

Prosedur merupakan sekumpulan langkah-langkah yang dilakukan dengan serangkaian suatu produk. Langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas. Dari sepuluh tahapan Borg & Gall, selanjutnya langkah-langkah tersebut disederhanakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Penyederhanaan itu meliputi tujuh pokok, secara umum alur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis kontekstual meliputi:<sup>44</sup>



**Gambar 3.1** Alur penelitian dan pengembangan

### 1. Potensi dan Masalah

Peneliti menemukan potensi dan masalah yang terdapat dilapangan yaitu di SMP Negeri 3 Batanghari, untuk mendapatkan data maka peneliti malakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII dan

<sup>44</sup> Sri Haryati, "Research And Development( R & D ) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan," *Academia* 37, no. 1 (2021), 17–18.

pendidik mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari mengenai proses pembelajaran.

## 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang mendukung dalam pembentukan produk seperti jurnal-jurnal matematika, buku-buku tentang materi himpunan serta sumber-sumber lain yang relevan.

## 3. Desain Produk

Setelah tahap pengumpulan data selanjutnya melakukan pendesainan media pada materi himpunan dengan menggunakan aplikasi canva dan microsoft word, untuk memudahkan peneliti dalam mendesain media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mendesain pada tahapan ini mencakup merancang tampilan cover, isi LKPD, lembar validasi dan angket respon peserta didik.

## 4. Validasi Desain

Validasi dilakukan dengan memberikan lembar penilaian ahli kepada ahli materi dan ahli media. Lembar penilaian ahli tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang ditunjukkan kepada validator untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Lembar penilaian ahli disusun berdasarkan aspek tujuan penilaian. Lembar penilaian ahli materi disusun berdasarkan aspek kelayakan materi dan aspek kebahasaan. Untuk lembar penilaian ahli media disusun berdasarkan aspek desain *cover*, dan aspek desain isi LKPD.

## 5. Perbaiki Desain

Setelah melalui validasi ahli media dan ahli materi, maka dapat dilihat sejauh mana kekurangan dan kelemahan media pembelajaran yang dikembangkan. Kelemahan tersebut selanjutnya diperbaiki sesuai dengan masukan validator agar bisa menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

## 6. Uji Coba Produk

Setelah produk selesai, langkah selanjutnya ialah melakukan uji coba produk dalam pembelajaran. Setelah itu dilakukan proses pengisian angket respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dihasilkan terhadap produk yang telah dikembangkan. Dalam tahapan uji coba produk melibatkan 26 peserta didik kelas VII dua.

## 7. Revisi produk

Berdasarkan hasil uji coba produk, apabila respon peserta didik mengatakan bahwa produk praktis, maka dapat dikatakan bahwa produk ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir. Jika produk belum sempurna maka hasil dari uji coba dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan produk yang dibuat, sehingga dapat menghasilkan produk akhir berupa media pembelajaran yang layak untuk digunakan.

### **C. Desain Uji Coba Produk**

Ada beberapa hal yang harus dilakukan pada saat uji coba produk diantaranya:

#### **1. Desain uji coba**

Desain uji coba dilakukan untuk mengukur kelayakan produk dan melihat kualitas produk yang dikembangkan. Terdapat dua macam validasi produk pada desain uji coba, yaitu validasi materi digunakan untuk mengetahui kelayakan materi yang terdapat dalam LKPD yang dilakukan oleh validasi ahli materi sedangkan untuk mengetahui kelayakan media yang terdapat dalam LKPD dilakukan oleh validasi ahli media.

#### **2. Subjek uji coba**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dua di SMP Negeri 3 Batanghari, yang berlokasi di Jalan Risma Masnuhi Raya, Bumi Harjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Subjek uji coba pada peserta didik kelas VII hanya dilakukan pada 26 peserta didik.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

a. Wawancara (*interview*)

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), dimana peneliti tidak menyusun dan menggunakan panduan wawancara.<sup>45</sup> Wawancara ini dilakukan peneliti kepada pendidik matematika yang mengajar kelas VII di SMP Negeri 3 Batanghari. Peneliti menggunakan wawancara bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran matematika, bahan ajar yang digunakan, permasalahan yang sedang dihadapi serta informasi lain yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>46</sup> Angket dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar ini di aplikasikan pada tahap evaluasi dan tahap uji coba produk. Evaluasi diselenggarakan oleh validator ahli media dan validator ahli materi untuk mengetahui valid atau tidaknya produk yang diciptakan.

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, 233.

<sup>46</sup> *Ibid.*, 16.

c. Dokumentasi (*documentary research*)

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan mencatat atau mengamati dari suatu informasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>47</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar, dan data tentang penelitian yang akan dilakukan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan semua alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data secara sistematis untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen validasi angket, digunakan untuk mengetahui apakah angket validasi ahli yang akan digunakan untuk memvalidasi LKPD matematika pada materi himpunan yang sudah dirancang layak atau tidak. Adapun kisi-kisi validasi angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>49</sup>

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Lembar Validasi Angket

NO	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
1.	Aspek isi	1. Kejelasan judul angket, pernyataan dan petunjuk pengisian	1, 2, 3
		2. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	4
2.	Relevansi	3. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	5
3.	Keterbatasan bahasa	4. Penulisan sesuai EYD	6, 7

<sup>47</sup> Ibid., 239.

<sup>48</sup> Ibid., 156.

<sup>49</sup> Heni Pujiastuti, "Pengembangan Modul", 71.

- b. Instrumen validasi ahli, digunakan sebagai alat untuk mengukur data kevalidan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dengan komponen-komponen penyusunnya berdasarkan penilaian para ahli sebelum di uji coba terhadap peserta didik. Adapun kisi-kisi validasi ahli sebagai berikut:<sup>50</sup>

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli

<b>Kisi- kisi Lembar Ahli materi</b>			
<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nomor Butir</b>
1	Aspek isi	Kesesuaian materi, kebenaran/materi dengan KD	1, 2, 3
		Kesesuaian Latihan soal dengan pendekatan kontekstual	4, 5, 6
2	Aspek Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	9, 10
		Kalimat mudah dipahami	11, 12
<b>Kisi-Kisi Lembar Ahli Media</b>			
<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nomor Butir</b>
1	Desain Cover LKPD	Ilustrasi cover LKPD	1, 2, 3
2	LKPD	Kesesuaian jenis huruf dan spasi	4, 5
		Kejelasan dan keberkaitan gambar dengan materi	6
		Kesuaian ukuran tulisan dengan gambar	7, 8
		Tampilan tata letak	9, 10

<sup>50</sup> St. Awaliah Maghfirah, Edy Sabara, and Sutarsi Suhaeb, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Lingkungan Program Studi D3 Teknik Elektronika," 2019.

c. Instrumen respon peserta didik, digunakan untuk mengukur kepraktisan LKPD matematika pada materi himpunan. Instrumen ini diberikan kepada peserta didik agar memperoleh suatu data mengenai respon peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran matematika menggunakan LKPD tersebut. Berikut adalah kisi-kisi angket penilaian respon peserta didik:<sup>51</sup>

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
1	Tampilan	Tampilan LKPD menarik	1, 2, 3
2	Materi	LKPD bermanfaat dalam pembelajaran matematika.	4, 5
3	Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah di pahami	6, 7, 8
4	Ketertarikan	Lebih aktif belajar menggunakan LKPD	9, 10

### E. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari hasil validasi ahli terhadap kelayakan LKPD yang dikembangkan serta diperoleh dari hasil respon peserta didik setelah menggunakan LKPD. Adapun rumusan untuk menghitung persentase rata-rata skor yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

<sup>51</sup> Uci Marisa, Yulianti, and Arief Rahman Hakim, "Pengembangan E-Modul Berbasis Karakter Peduli Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19," *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 4, no. September (2020).

<sup>52</sup> Abner Alosius Ama Tondo, Nathasa Pramudita Irianti, and Rudy Setiawan, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Sainifik Pada Materi Bilangan Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Malang," *Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 5, no. 1 (2022), 118.

Adapun beberapa analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis validasi angket

Kriterian skor penilaian yang digunakan untuk instrumen validasi angket berdasarkan skala *likert* dengan rentang nilai 1-5 seperti pada tabel berikut ini:<sup>53</sup>

**Tabel 3.4** Pedoman Penskoran Validasi Angket

Pilihan Jawaban Kelayakan	Skor
Sangat valid	5
Valid	4
Cukup valid	3
Kurang valid	2
Tidak valid	1

Data dari hasil analisis validasi angket kemudian diinterpretasikan pada kriteria validasi angket sehingga akan didapatkan kesimpulan mengenai kelayakan lembar validasi ahli. Adapun kriteria kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>54</sup>

**Tabel 3.5** Kriteria Validasi Angket

Skor	Tingkat Validitas
$81\% \leq p \leq 100\%$	Sangat Valid
$61\% \leq p < 81\%$	Valid
$41\% \leq p < 61\%$	Cukup Valid
$21\% \leq p < 41\%$	Kurang Valid
$0\% \leq p < 21\%$	Sangat Kurang Valid

<sup>53</sup> *Ibid.*, 118

<sup>54</sup> *Ibid.*, 119

Berdasarkan analisis di atas dapat dikatakan valid apabila hasil validasi angket memenuhi kriteria minimal mendapatkan presentase 61% pada kriteria valid .

## 2. Analisis validasi ahli

Kriteria skor penilaian yang digunakan untuk instrumen validasi ahli berdasarkan skala *likert* dengan rentang nilai 1-5 seperti pada tabel berikut:<sup>55</sup>

**Tabel 3.6** Pedoman Penskoran Validasi Ahli

<b>Tingkat validitas</b>	<b>Skor</b>
Sangat valid	5
Valid	4
Cukup valid	3
Kurang valid	3
Tidak valid	1

Data dari hasil analisis validasi ahli kemudian diinterpretasikan pada kriteria validasi ahli sehingga akan dapat kesimpulan mengenai kelayakan LKPD yang dikembangkan. adapun kriteria kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>56</sup>

**Tabel 3.7** Kriteria Validasi Angket

<b>Skor</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
$81\% \leq p \leq 100\%$	Sangat Valid
$61\% \leq p < 81\%$	Valid
$41\% \leq p < 61\%$	Cukup Valid
$21\% \leq p < 41\%$	Kurang Valid
$0\% \leq p < 21\%$	Sangat Kurang Valid

<sup>55</sup> Yetti and Afriyani, "Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Metaphorical Thinking Untuk Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik Di Kelas VIII SMP" *jurnal pembelajaran MIPA* 2, no.1(2021), 36.

<sup>56</sup> *Ibid.*, 37.

Berdasarkan analisis di atas dapat dikatakan valid apabila hasil validasi ahli memenuhi kriteria minimal mendapatkan presentase 61% pada kriteria valid.

### 3. Analisis respon peserta didik

Kriteria penskoran untuk angket respon peserta didik setelah menggunakan LKPD dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>57</sup>

**Tabel 3.8** Pedoman Skor Angket Respon Peserta Didik

Tingkat validitas	Skor
Sangat valid	5
Valid	4
Cukup valid	3
Kurang valid	3
Tidak valid	1

Data dari hasil analisis respon peserta didik tersebut kemudian diinterpretasikan pada kriteria respon peserta didik sehingga akan dapat kesimpulan mengenai Kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>58</sup>

**Tabel 3.9** Kriteria Kepraktisan Respon Peserta didik

Skor	Tingkat Validitas
$81\% \leq p \leq 100\%$	Sangat Valid
$61\% \leq p < 81\%$	Valid
$41\% \leq p < 61\%$	Cukup Valid
$21\% \leq p < 41\%$	Kurang Valid
$0\% \leq p < 21\%$	Sangat Kurang Valid

Berdasarkan analisis di atas dapat dikatakan praktis apabila hasil anket respon peserta didik memenuhi kriteria minimal mendapatkan presentase 61% pada kriteria valid.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, 37

<sup>58</sup> *Ibid.*, 38

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)* ini yaitu menghasilkan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika pada pokok bahasan himpunan. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SMP N 3 Batanghari dengan tujuan untuk melihat kepraktisan dari respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini hanya sampai pada tahapan ke tujuh yaitu revisi produk, dikarenakan keterbatasan waktu dan keterbatasan biaya. Berdasarkan tahap dari penelitian dan pengembangan yang sudah lakukan, diperoleh hasil dari setiap tahapan prosedur pengembangan sebagai berikut:

##### **1. Potensi dan Masalah**

Potensi dan masalah pada penelitian ini melalui analisis kebutuhan di SMP Negeri 3 Batanghari dengan malakukan wawancara dengan peserta didik serta pendidik SMP Negeri 3 Batanghari mengenai masalah-masalah yang di hadapi saat melaksanakan pembelajaran disekolah. Hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa buku paket menjadi satu-satunya sumber bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, ada beberapa kekurangan dari buku paket yang digunakan diantaranya soal-soal yang disajikan memiliki tingkat kesulitan yang terlalu tinggi, kemudian gambar-

gambarnya kurang menarik karena tidak mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik kesulitan memahami materi khususnya pada materi himpunan, guru juga tidak pernah menggunakan bahan ajar LKPD.

## **2. Pengumpulan Data**

Setelah tahap potensi dan masalah selesai dilakukan, selanjutnya peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang mendukung dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam pembentukan produk yang dikembangkan. Mengumpulkan sumber referensi yang berkaitan dengan potensi dan masalah seperti jurnal-jurnal matematika, buku matematika tentang materi himpunan serta sumber-sumber lain yang relevan.

## **3. Desain Produk**

Setelah tahap pengumpulan data selanjutnya melakukan pendesainan produk dengan menggunakan aplikasi canva dan microsoft word, untuk memudahkan peneliti dalam mendesain media. Adapun LKPD matematika pada materi himpunan ini disusun secara urut yaitu:

### **a. Halaman Depan (*Cover*)**

Halaman depan memuat informasi berupa judul, materi nama penyusun, asal penyusun, sasaran LKPD, dan kolom identitas peserta didik. Adapun tampilan halaman depan pada LKPD yang di kembangkan sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Halaman Depan LKPD

b. Identitas LKPD

Bagian identitas LKPD berisi judul, nama penyusun, dosen pembimbing, validator ahli, ukuran LKPD, dan jumlah halama LKPD.

Adapun tampilan identitas LKPD sebagai berikut:



**Gambar 4.2** Identitas LKPD

c. Kata Pengantar

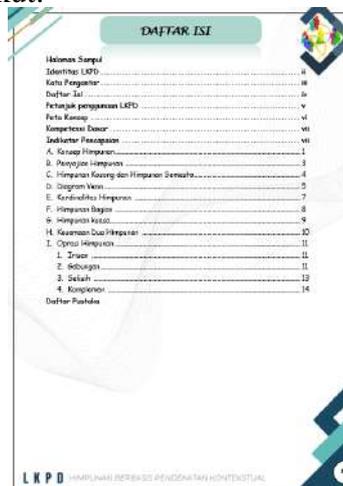
Kata pengantar memiliki fungsi untuk mengantarkan pembaca kepada isi uraian-uraian yang terdapat pada LKPD serta berisikan ucapan syukur kepada Allah SWT. Adapun tampilan Kata pengantar pada LKPD yang di kembangkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kata Pengantar

d. Daftar Isi

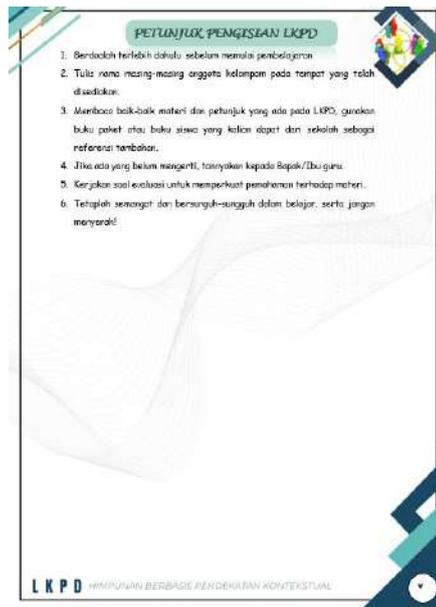
Daftar isi memuat informasi berupa daftar bagian-bagian yang terletak pada LKPD yang disusun secara berurutan. Adapun tampilan daftar isi sebagai berikut:



Gambar 4.4 Daftar Isi

e. Petunjuk Penggunaan LKPD

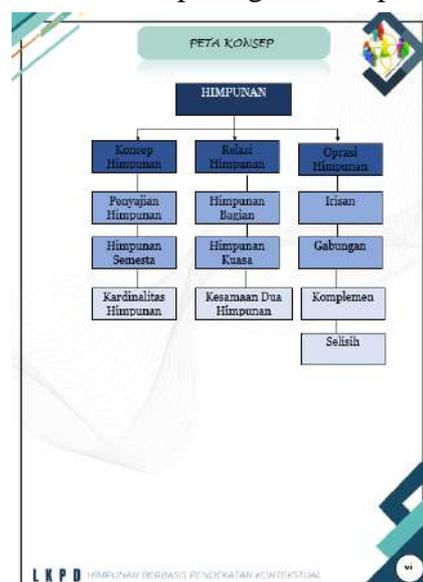
petunjuk penggunaan LKPD berisi petunjuk bagaimana menggunakan LKPD agar hasil belajar yang diperoleh pembaca lebih maksimal.



**Gambar 4.5** Petunjuk Penggunaan LKPD

f. Peta Konsep

Peta konsep berisi bagan skematis untuk menggambar hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya.



**Gambar 4.6** Peta Konsep LKPD

## g. Bagian Isi

## 1) Ayo mencari tahu

Ayo mencari tahu berfungsi agar peserta didik membaca lebih cermat cerita kontekstual yang disajikan.

Perhatikan gambar dibawah ini!

Siêu Thị Phố (pexels.com)

Pada hari minggu, ibu mengajak ani pergi ke pasar. Sesainginya di pasar ani memperhatikan keadaan di sekeliling. Ternyata terdapat banyak objek yang berkelompok. Ada kelompok pedagang buah, pedagang sayur, pedagang bumbu masak, pedagang daging, pedagang pakaian, dan lain-lain. Pedagang sayur menjual beraneka macam sayuran seperti: kubis, kangkung, tomat, ketimun, buncis, wortel, terong, dan lain-lain. Pedagang bumbu masak menjual bawang merah, bawang putih, merica, ketumbar, kemiri, dan lainnya. Pedagang daging menjual daging ayam, kambing, sapi, dan ikan segar.

**Ayo Mencari Tahu**

1. Buatlah 5 Himpunan berdasarkan ilustrasi di atas!

a. \_\_\_\_\_

b. \_\_\_\_\_

c. \_\_\_\_\_

d. \_\_\_\_\_

e. \_\_\_\_\_

**Gambar 4.7** Ayo Mencari Tahu

## 2) Mari bertanya

Mari bertanya berfungsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir, serta menuntut peserta didik untuk menemukan konsepnya sendiri terhadap apa yang sedang dipelajari.

**Mari Bertanya**

2. Berdasarkan ilustrasi diatas, adakah yang belum di pahami?  
Berdiskusilah dengan teman satu kelompokmu untuk membuat pertanyaan terkait hal ini.

JAWABAN

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Gambar 4.8** Mari Bertanya

### 3) Mari mencoba

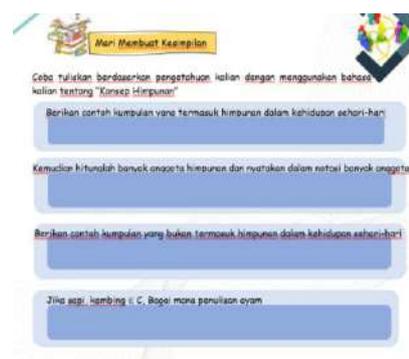
Mari mencoba bertujuan untuk melihat peserta didik agar lebih memahami materi yang sedang dipelajari.



**Gambar 4.9** Mari Mencoba

### 4) Ayo membuat kesimpulan

Ayo membuat kesimpulan bertujuan untuk melihat pemahaman peserta didik terhadap konsep materi yang telah dipelajari melalui penyelesaian permasalahan yang sudah diselesaikan sebelumnya.



**Gambar 4.10** Ayo Membuat Kesimpulan

#### h. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisikan sumber atau rujukan yang digunakan penelitian atau penyusunan.



**Gambar 4.11** Daftar Pustaka

#### 4. Validasi Desain

Validasi desain dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa validator atau pakar yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan untuk menilai prosuk yang dikembangkan. Validator pada tahap ini terdiri dari ahli materi dan ahli media. Sebelum lembar penilaian LKPD diberikan kepada para validator lembar penilaian tersebut di validasi terlebih dahulu.

##### a. Validasi lembar penilaian ahli

Setelah produk selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi lembar penilaian ahli. Validasi ini dilakukan oleh seorang ahli yaitu Ibu Sri Sahyuni, M.Pd. Adapun hasil validasi lembar penilaian ahli disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Hasil Lembar Penilaian Ahli

<b>NO</b>	<b>Aspek Kelayakan</b>	<b>Butir</b>	<b>Skor</b>
1	Aspek isi	1	5
		2	4
		3	4
		4	4
2	Relevensi	5	5
3	Ketepatan bahasa	6	4
		7	4
<b>Jumlah</b>			30
<b>Rata-rata</b>			<b>86 %</b>
<b>Kriteria Kelayakan</b>			<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel 4.1 lembar penilaian ahli memiliki rata-rata 86% yang terletak pada rentang  $81\% \leq P \leq 100\%$  serta memiliki kriteria kelayakan yang menunjukkan “sangat valid” sehingga dapat digunakan oleh ahli untuk oleh ahli untuk memvalidasi LKPD matematika pada materi himpunan.

b. Validasi LKPD

Setelah lembar penilaian ahli selesai divalidasi, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi produk. Validasi produk dilakukan dengan dua cara, yaitu ahli validasi ahli materi dan validasi ahli media.

1) Validasi ahli materi

Validasi ini dilakukan oleh dua orang ahli yaitu Bapak Mahfuz Hadori, M. Si dan Bapak Budi Utomo, S. Pd. Adapun hasil validasi lembar penilaian ahli disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Kelayakan	Butir	Skor	
			Validator 1	Validator 2
1	Aspek isi	1	5	5
		2	4	5
		3	3	4
		4	4	4
		5	5	5
		6	4	4
2	Aspek Kebahasaan	7	4	5
		8	4	4
		9	4	5
		10	4	4
3	Kalimat mudah dipahami	11	4	4
		12	4	4
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>53</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>102</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>74%</b>	
<b>Kriteria Kelayakan</b>			<b>Valid</b>	

Berdasarkan tabel 4.2, validator 1 adalah hasil penilaian dari Bapak Mahfuz Hadori, M. Si dan validator 2 adalah hasil penilaian dari Bapak Budi Utomo, S. Pd. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dinilai rata-rata sebesar 74% yang berarti LKPD ini dalam kriteria “valid”.

## 2) Validasi ahli media

Validasi ini dilakukan oleh dua orang ahli yaitu Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M. Pd dan Bapak Wahyu Pramono, S. Pd. Adapun hasil validasi lembar penilaian ahli disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Butir	Skor	
			Validator 1	Validator 2
1	Desain Cover LKPD	1	4	5
		2	4	5
		3	4	4
2	LKPD	4	5	5
		5	4	5
		6	5	5
		7	4	4
		8	4	4
		9	4	5
		10	4	5
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	<b>47</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>89</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>89%</b>	
<b>Kriteria Kelayakan</b>			<b>Sangat Valid</b>	

Berdasarkan tabel 4.3, validator 1 adalah hasil penilaian dari Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M. PD dan validator 2 adalah hasil penilaian dari Bapak Wahyu Pramono Putro, S. Pd. Hasil validasi oleh ahli media dapat dinilai rata-rata sebesar 89% yang berarti LKPD ini dalam kriteria “sangat valid”.

## 5. Perbaikan Desain

Setelah melalui validasi ahli media dan ahli materi, maka dapat dilihat sejauh mana kekurangan dan kelemahan media pembelajaran yang dikembangkan. Kelemahan tersebut selanjutnya diperbaiki sesuai dengan masukan validator agar bisa menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Adapun perbaikan produk dijelaskan sebagai berikut.

a. Revisi ahli materi

Berikut kritik dan saran perbaikan LKPD dari validator ahli materi.

**Tabel 4.4** Kritik dan Saran Ahli Materi

No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Mahfuz Hadori, M. Si	1) Penyesuaian kembali antara kompetensi dasar dengan indikator pencapaian. 2) Referensi (daftar pustaka) perlu di tambahkan lagi, minimal 5 referensi aktual.
2.	Budi Utomo, S. Pd	3) Perbaiki soal yang belum ada kaitanya dengan kontekstual terkhusus pada bagian irisan, gabungan, komplemen dan selisih.

Hasil perbaikan berdasarkan kritik dan saran validator ahli media disajikan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 4.12** Perbaikan Kompetensi Dasar dan Indikator

Pada Gambar 4.12 LKPD yang dikembangkan “kompetensi dasar”

sebelum dilakukan revisi tidak sesuai antara kompetensi dasar dan indikator. Peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator.



**Gambar 4.13** Perbaikan Daftar Pustaka

Pada Gambar 4.13, daftar pustaka kurangnya referensi. Penulis melakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator dengan menambahkan referensi.



**Gambar 4.14** Perbaikan Soal

Pada Gambar 4.14, soal yang terletak pada bagian irisan, gabungan,

komplemen, dan selisih belum mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator.

b. Revisi ahli media

Berikut kritik dan saran perbaikan LKPD yang dikembangkan dari validator ahli media.

**Tabel 4.5** Kritik dan Saran Ahli Media

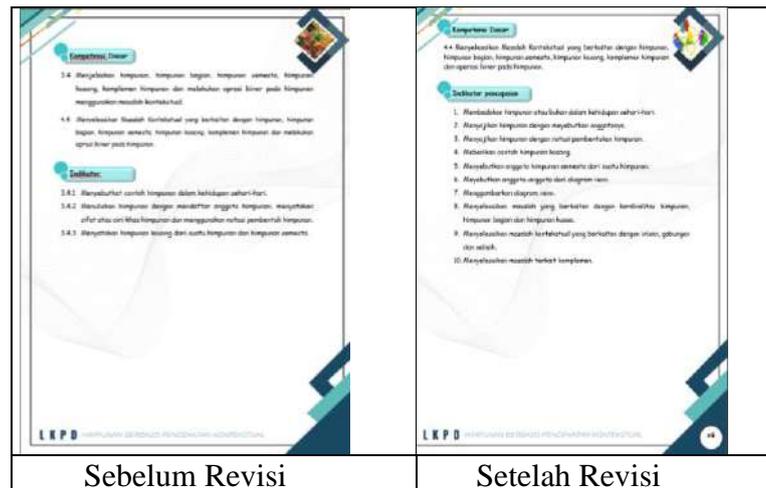
No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Dwi Laila Sulistiowati, M. Pd	1) Ukuran huruf untuk materi dibuat lebih besar dan letaknya dipindah. 2) Terdapat ukuran tulisan yang berbeda dalam satu subjudul. 3) Tambahkan peta konsep. 4) Setiap subjudul baru pada halaman baru.
2.	Wahyu Pramono Putro, S. Pd	5) Pada daftar isi jarak spasi lebih dilebarkan. 6) Pada daftar pustaka ukuran font standar. 7) Cover dibuat menggambarkan materi.

Hasil perbaikan berdasarkan kritik dan saran validator ahli media disajikan dalam gambar berikut ini:



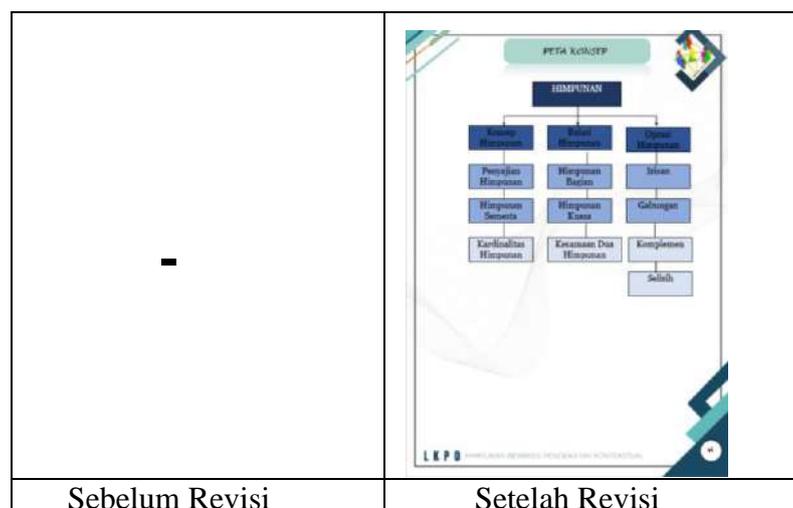
**Gambar 4.15** Perbaikan Susunan Tata Letak dan Perbaikan Gambar

Pada Gambar 4.15 , susunan tata letak tulisan materi terlalu kecil serta gambar pada sampul belum menggambarkan materi. Peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator.



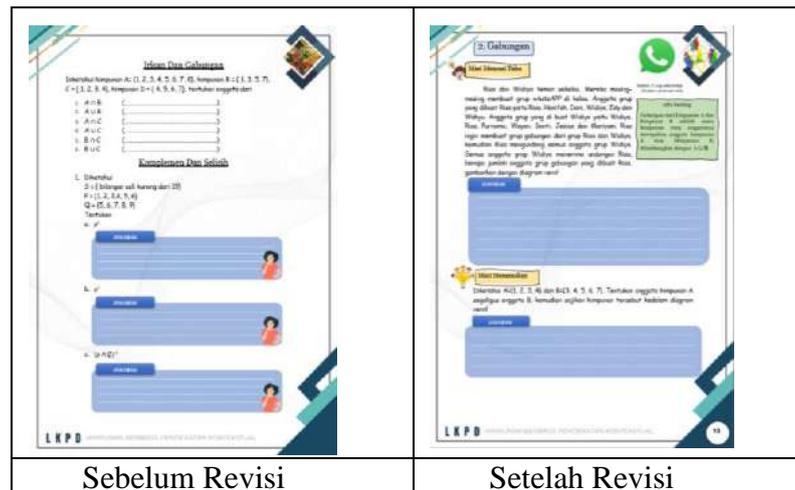
**Gambar 4.16** Perbaikan Ukuran Tulisan yang Berbeda

Berdasarkan Gambar 4.16, terdapat ukuran tulisan yang berbeda, setelah mendapat masukan dan saran dari validator ahli media peneliti memperbaikinya



**Gambar 4.17** Penambahan Peta Konsep

Berdasarkan Gambar 4.17, pada LKPD yang dikembangkan sebelum dilakukan revisi belum terdapat “Peta Konsep”. Setelah mendapat masukan dan saran dari validator ahli materi, peneliti menambahkan “Peta Konsep” pada LKPD.



**Gambar 4.18** Perbaikan Subjudul Baru pada Halaman baru

Berdasarkan Gambar 4.18, pada subjudul LKPD sebelum dilakukan revisi dalam satu lembar terdapat dua subjudul, setelah mendapat masukan dan saran dari validator ahli media peneliti memperbaikinya.



**Gambar 4.19** Perbaikan Daftar Isi

Berdasarkan Gambar 4.19, pada LKPD yang dikembangkan sebelum dilakukan revisi daftar isi jarak spasi kurang lebar. Setelah mendapat masukan dan saran dari validator ahli media peneliti memperbaikinya.



**Gambar 4.20** Perbaikan Daftar Pustaka

Pada Gambar 4.20, penulis menggunakan ukuran font yang terlalu besar. Penulis melakukan perbaikan sesuai dengan perbaikan sesuai dengan kritik dan saran yang di berikan validator dengan memperbaiki ukuran font.

## 6. Uji Coba Produk

Setelah perbaikan selesai, langkah selanjutnya ialah melakukan uji coba produk dalam pembelajaran. Setelah itu dilakukan proses pengisian angket respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dihasilkan terhadap produk yang telah dikembangkan. Dalam tahapan uji coba produk melibatkan 26 peserta didik kelas VII 2 SMP Negeri 3 Batanghari. Adapun hasil uji coba produk sebagai berikut:

**Tabel 4. 6** Hasil respon Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek									
		Tampilan			Materi		Bahasa			Ketertarikan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Andre Nur Wijaya	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5
2	Andri Cahya Ramadhan	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4
3	Angga Maikolas	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5
4	Arhda Ilham Maulana	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3
5	Aska Mutia Fani	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4
6	Asmarani Klisdarima	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5
7	Azura Novita Farah	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5
8	Binka Dwi Saputra	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
9	Dhea Jelita	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4
10	Dico Mardiansyah	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3
11	Dino Andrian	5	5	4	4	5	5	4		5	4
12	Fauzi Fahreza Rahmat	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5
13	Hady Saputro	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
14	Hereza Argaf Pratama	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4
15	Imam Dwi Wiliyanto	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4
16	Irginda Kausar	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
17	Khalifah Cahya Muthziza	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4
18	Muhamad Rizal P	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5
19	Muhammad Amru A	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4
20	Muhammad Diega S	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5
21	Muhammad Fajar R	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
22	Mutiara Septria	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
23	Nadia Hamida	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
24	Pury Carisya	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
25	Rendy Surya Saputra	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5
26	Zufa Cholida Hanun	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>1145</b>									
<b>Rata-rata</b>		<b>88%</b>									
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>									

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji coba pada 26 peserta didik kelas VII 2 SMP Negeri 3 Batanghari, diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 88% termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis”.

## 7. Revisi produk

Setelah dilakukan uji coba produk untuk mengetahui kepraktisan LKPD matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan, produk dinyatakan “sangat praktis” sehingga tidak melakukan revisi produk kembali. Selanjutnya LKPD dapat digunakan sebagai sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar oleh guru di SMP Negeri 3 Batanghari.

## B. Pembahasan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Developmen*). Prosedur penelitian yang digunakan adalah model Borg & Gall dan penulis membatasi tahapan hanya sampai pada tahap ke tujuh dari sepuluh tahapan yang meliputi potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, dan revisi produk.

Tahap pertama adalah potensi dan masalah. Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara dengan pendidik matematika dan peserta didik di SMP Negeri 3 Batanghari guna mengetahui apa saja potensi yang terdapat di sekolah tersebut berupa buku paket.

Bahwasanya hasil belajar matematika kelas VII sebagian besar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dikarenakan buku paket menjadi satu-satunya sumber bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu kekurangan dari buku paket yang digunakan yaitu soal-soal latihan yang disajikan memiliki tingkat kesulitan yang terlalu tinggi, kemudian gambar-gambarnya kurang menarik karena tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-

hari membuat peserta didik kesulitan memahami materi khususnya pada materi himpunan.

Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik di SMP Negeri 3 Batanghari, diperoleh info bahwa menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran dikatakan biasa saja karena buku paket yang digunakan disertai dengan gambar yang kurang familiar dan pada saat pembelajaran bahan ajar yang digunakan kurang menarik sehingga peserta didik sulit memahami materi yang disajikan apalagi jika tidak didampingi oleh pendidik. Selain itu, peserta didik juga mengatakan bahwa lebih mudah memahami materi yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, penulis memanfaatkan permasalahan yang ada di sekolah tersebut untuk mengembangkan sebuah bahan ajar matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Setelah mengetahui potensi dan masalah yang ada di SMP Negeri 3 Batanghari, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan informasi. Penulis mengkaji kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang akan diimplementasikan pada LKPD yang bertujuan agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Selain itu, penulis juga mengumpulkan referensi buku-buku, jurnal-jurnal matematika serta sumber-sumber lainnya.

Setelah informasi terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah desain produk. Penyusunan materi pada LKPD disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian, dimana penyusunannya dilakukan menggunakan Microsoft Word dan Canva. Penyusunan LKPD terdiri dari halaman sampul,

identitas LKPD, kata pengantar, daftar isi, petunjuk pengisian LKPD, peta konsep, bagian isi dan daftar pustaka.

Pada bagian awal LKPD terdapat halaman *cover* yang berisikan judul LKPD, nama penulis, petunjuk kelas dan semester, serta gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi. Halaman selanjutnya adalah identitas LKPD yang berisikan info penulis, dosen pembimbing, validator, desain *cover* ukuran LKPD, dan jumlah halaman. Selanjutnya kata pengantar kemudian daftar isi yang berisikan petunjuk halaman dari garis besar LKPD. Selanjutnya petunjuk penggunaan LKPD, peta konsep, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kemudian bagian isi LKPD membahas materi himpunan berbasis pendekatan kontekstual.

Tahapan selanjutnya adalah validasi desain. Validasi dilakukan dengan memberikan lembar penilaian ahli kepada ahli materi dan ahli media. Lembar penilaian ahli tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang ditunjukkan kepada validator untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Lembar penilaian ahli menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai satu sampai lima dengan daftar isian berupa tanda *check list* (✓) untuk setiap pernyataan. Lembar penilaian ahli disusun berdasarkan aspek tujuan penilaian. Lembar penilaian ahli materi disusun berdasarkan aspek kelayakan materi dan aspek kebahasaan. Untuk lembar penilaian ahli media disusun berdasarkan aspek desain *cover*, dan aspek desain isi LKPD.

Hasil dari validasi ahli materi memiliki nilai rata-rata sebesar 72% yang menunjukkan kriteria “valid”. Dengan demikian LKPD ini layak digunakan

sebagai bahan ajar oleh peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Batanghari. Sementara itu, hasil dari validasi ahli media memiliki rata-rata sebesar 89% yang menunjukkan kriteria “sangat valid”. Dengan demikian, LKPD ini layak digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Batanghari. Hal ini dikarenakan LKPD ini disajikan berwarna, menarik, dan tidak membosankan.<sup>59</sup>

Tahapan selanjutnya adalah perbaikan desain. LKPD yang sudah di validasi kemudian direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari para validator. Adapun perbaikan yang harus dilakukan meliputi perbaikan contoh soal, perbaikan KD dan indikator, perbaikan daftar pustaka, perbaikan susunan tata letak, perbaikan ukuran font, penambahan peta konsep, perbaikan daftar isi, dan kesalahan-kesalahan lainnya yang harus diperbaiki. Setelah LKPD selesai direvisi, tahap selanjutnya adalah uji coba produk.

Uji coba produk dilakukan pada kelas VII 2 SMP Negeri 3 Batanghari yang berjumlah 26 peserta didik. Pada saat uji coba peneliti membentuk kelompok secara acak peserta didik menjadi lima kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari lima sampai enam peserta didik. Proses uji coba dilakukan seperti proses pembelajaran pada umumnya yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, setelah tahap uji coba diakhiri dengan peserta didik diberikan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang

---

<sup>59</sup> Wisnu siwisatiti, khurrotul fitriah dan M farid Nasrullah, “LKPD Kontekstual Berbasis Pondok Pesantren untuk Menunjang Pemahaman Peserta didik pada Materi Aritmatika Sosial,” *Exact Papers in Compilation (EPiC)*3, no. 2 (2021), 333

berkaitan dengan LKPD yang dikembangkan. Terdapat uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

Tahap uji coba mendapatkan hasil yang sangat baik, peserta didik antusias saat mengetahui bahwa LKPD yang akan digunakan dalam pembelajaran berwarna, gambar sangat familiar, serta menyajikan materi himpunan dengan pendekatan kontekstual.<sup>60</sup> Antusias peserta didik terlihat dari semangat dalam mengerjakan permasalahan yang disajikan dalam LKPD, peserta didik aktif berdiskusi bersama rekan satu kelompok.

Tahap uji coba bertujuan untuk mengukur tingkat kepraktisan LKPD. Hasil analisis dari angket respon peserta didik pada tahap uji coba memperoleh presentase skor total sebesar 88% dengan kriteria kepraktisan “sangat praktis”.

Setelah uji coba produk, tahap selanjutnya adalah revisi produk. Berdasarkan hasil uji coba produk, diketahui bahwa respon peserta didik menunjukkan kriteria “sangat praktis”. Karena LKPD yang dikembangkan sudah dalam kriteria “sangat praktis”, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang layak digunakan oleh peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>60</sup> Imam Nur Rahman “Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar, “*Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2020), 99.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

LKPD yang dikembangkan tentu masih memiliki beberapa kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam melakukan pengembangan produk serta keterbatasan dalam proses penelitian itu sendiri. Adapun beberapa keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD ini hanya diujikan pada 26 peserta didik dari kelas VII Dua SMP Negeri 3 Batanghari.
2. LKPD berbasis pendekatan kontekstual hanya membahas materi himpunan.
3. Peneliti hanya melakukan penilaian terhadap kevalidan dan kepraktisan LKPD.
4. LKPD yang telah dikembangkan belum tersedia dalam format elektronik atau e-LKPD yang dapat di akses dan digunakan semua pihak melalui internet.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari. LKPD yang dikembangkan menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang melalui tujuh tahapan dari sepuluh tahapan yang dilalui yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) uji coba produk, dan (7) pevisi produk.
2. Hasil yang diperoleh pada pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan ditinjau dari aspek kevalidan dan kepraktisan adalah sebagai berikut:
  - a) Hasil analisis data hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata total validasi sebesar 74% dengan kriteria validasi yaitu “valid”. Selanjutnya hasil analisis data validasi ahli media memperoleh rata-rata total validasi sebesar 87% dengan kriteria validasi yaitu “sangat valid”.

- b) Hasil analisis data untuk hasil angket respon peserta didik memperoleh presentase skor total sebesar 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi himpunan yang peneliti kembangkan memperoleh kriteria “sangat praktis”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Pengembangan LKPD perlu dilakukan dengan materi matematika yang berbeda, agar lebih memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti hanya melakukan uji coba dengan sampel 26 peserta didik, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba yang melibatkan sampel lebih banyak.
3. Peneliti hanya melakukan penilaian pada kevalidan dan kepraktisan LKPD. Diharapkan pada peneliti selanjutnya tidak hanya melakukan penilaian pada kevalidan dan kepraktisan saja.
4. LKPD yang dikembangkan berupa bahan ajar cetak. Berdasarkan saran dari salah satu validator ahli sebaiknya LKPD yang digunakan juga tersedia dalam format e-LKPD yang dapat diakses melalui internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Minhaz Rihadatul, and Ismah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar." *Fibonacci* 7, no. 2 (2021).
- Aldiyah, Evy. "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengembangan Sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Proses Pembelajaran IPA Di SMP." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021).
- Amanah, Iskandar Zulkarnain, and Kamaliyah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Aritmetika Sosial." *Jurmadikta* 2, no. 2 (2022).
- Amania, Mia, Gregorius Ari Nugrahanta, and Irine Kurniastuti. "Pengembangan Modul Permainan Tradisional Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Adil Pada Anak Usia 9-12 Tahun." *Elementary School* 8, no. 2 (2021).
- Ananda, Mutiara, Kms Muhammad Amin Fauzi, and Firmamsyah. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa." *Jurnal MathEducation Nusantara* 4, no. 1 (2021).
- Anggraini, Lissa, Rani Refianti, and Idul Adha. "Pengembangan Media Adobe Flash Berbasis Konteks Lubuklinggau Ditinjau Dari Segi Kevalidan." *Journal of Mathematics Science and Education* 3, no. 2 (2021).
- Artiani, Leni. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering and Mathematic (STEM) Berbasis Picture." *Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.
- Efliana, Rosi, and Minda Azhar. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Laju Reaksi Berbasis Inkuiri Terstruktur Kelas XI SMA." *Edukimia* 1, no. 2 (2019).
- Faritirul, Achmad Noer, and Djoko Adi Walujo. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*. Edited by Della Anastiya Putri. Khusus Mah. Pascal Books, 2021.
- Feriandi, Yoko, and Abdul Indrakusuma Haris. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Siswa Kela X." *Jurnal of Computer and Information Tecnology* 3, no. 1 (2019).

- Fransisca, Selly, and Ramalia Noratama Putri. "Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D)." *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi* 1, no. 1 (2019).
- Haryati, Sri. "Research And Development( R & D ) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan." *Academia* 37, no. 1 (2021).
- Hodiyanto, Darma Yudi, and Syarif R S Putra. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika* 9 (2020).
- Indra Sukma, Khofifah, and Trisni Handayani. "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022).
- Jannah, Nur Aini Sholihatun, and Kiki Safitri. "Model Pembelajaran Kontekstual Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 2021.
- Khairunisa, Ulfa, Zainal Azis, and Metrilitna Br Sembiring. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning Berbasis Higher Order Thinking Skills." *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 6, no. 1 (2020).
- Maghfirah, St. Awaliah, Edy Sabara, and Sutarsi Suhaeb. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Lingkungan Program Studi D3 Teknik Elektronika," 2019.
- Marisa, Uci, Yulianti, and Arief Rahman Hakim. "Pengembangan E-Modul Berbasis Karakter Peduli Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19." *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 4, no. September (2020).
- Maryanti, Indra, Nur Afifah, Ismail Saleh Nasution, and Sri Wahyuni. "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi Dan Refleksi(MIKIR)." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021).
- Miqro, Fajari Lathifah, Baiq Nunung Hidayati, and Zulandri. "Efektifitas LKPD Elektronik Sebagai Media Pengembangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Guru Di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 2 (2021).
- Pratama, Yudha, Caswita, and Syarifuddin D. "Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 6, no.2 (2018).

- Pujiastuti, Heni, Rudi Haryadi, and Ely Sholihatin. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Pada Materi Aljabar." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021).
- Pujiastuti, Heni, Rudi Haryadi, and Ely Solihati. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Pada Materi Aljabar." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021).
- Putro, Fernando Cahyo, and Danang Setyadi. "Pengembangan Komik Petualangan Zahlen Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022).
- Rachmantika, Arfika Riestyan, and Wardono. "Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah." *Jurnal Unnes* 2 (2019).
- Radiusman. "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 6 (2020).
- Rahman, Imam Nur, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim. "Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020).
- Sembring, Thresia Yohana, Agusmanto J B Hutauruk, Yanty Marbun, and Junaida Boang Manalu. "Pengembangan Media Pembelajaran Scratch Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Himpunan." *Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality* 6, no. 2 (2022).
- Septian, Ruly, Sony Irianto, and Ana Andriani. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5, no. 1 (2019).
- Setiawan, Jasa Ungguh. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Setyosari, Punanji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Keempat. prenada media, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Cetakan 3. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyanto, Yanto, M. Haris Effendi Hasibuan, and Evita Anggereni. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur." *Edu Sains* 7, no. 1 (2018).

- Suhandi, and Arnida Sari. "Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa." *Suska Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2019).
- Susetyaningsih, Siska. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantu Macromedia Flash Pada Materi Fungsi Kuadrat SMA Kelas X." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2019).
- Tondo, Abner Alosius Ama, Nathasa Pramudita Irianti, and Rudy Setiawan. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Bilangan Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Malang." *Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 5, no. 1 (2022).
- Utami, Anis Novika, and Helti Lygia Mampouw. "Pengembangan Media Smart Trigo Untuk Pembelajaran Trigonometri." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2020).
- Wiranti, Safei, and Jamilah. "Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning Included By Discovery (ALID) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Biologi* 10, no. 1 (2022).
- Yetti, Irma, and Dona Afriyani. "Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Metaphorical Thinking Untuk Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik Di Kelas VIII SMP." *Edusainstika: Jurnal Pembelajaran MIPA* 2, no. 1 (2021).
- Yulianto, Tri. *Diagram Venn Dan Oprasinya*. Edited by Didik Supriyono, Sucipto, and M.Madzkur. Alprint, 2019.
- Zakariah, M Azkari, Vivi Afriani, and KH. M Zakariah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Researrch and Development (R and D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin *Presurvey*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3408/In.28/J/TL.01/07/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Ahmad Saidi, S.Pd.,M.M. SMP  
 NEGERI 3 BATANGHARI

di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NOVIA SARI**  
 NPM : 1901061028  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Tadris Matematika  
 Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
 MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL MATERI  
 HIMPUNAN**

untuk melakukan *prasurvey* di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *prasurvey* tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Juli 2022  
 Ketua Jurusan,



**Endah Wulantina**  
 NIP 199112222019032010

Lampiran 2. Surat Balasan *Presurvey*

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

**SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY**

Nomor: 072/011/02/SMPN 3/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan :

Nama : NOVIA SARI  
NPM : 1901061028  
Jurusan : Tadris Matematika

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan survey dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 06 September 2022  
Kepala Sekolah,




**AHMAD SAIDI, S.Pd., M.M**  
NIP. 19670617 200701 1 041

## Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

Nomor : b-2159/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Nur Indah Rahmawati (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVIA SARI**  
 NPM : 1901061028  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Tadris Matematika  
 Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Mei 2023  
 Ketua Jurusan,



**Endah Wulantina**  
 NIP 199112222019032010

Lampiran 4. Surat Izin *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2307/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 FEBRIKA ANTRISIA, S.Pd SMP  
 NEGERI 3 BATANGHARI  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2308/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 17 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVIA SARI**  
 NPM : 1901061028  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Mei 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Balasan *Research*

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

**SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH**

Nomor: 072/109/02/SMPN 3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan :

Nama : NOVIA SARI  
NPM : 1901061028  
Jurusan : Tadris Matematika

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan research/ survey dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 26 Mei 2023  
Kepala Sekolah,  
  
FEBRIANTRISIA, S.Pd  
NIP. 19750211 200903 2 002



## Lampiran 6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2308/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVIA SARI**  
 NPM : 1901061028  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris Matematika

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 17 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlana Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS MATEMATIKA  
No: 114/Pustaka-TMTK/VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, menerangkan bahwa:

Nama : Novia Sari  
NPM : 1901061028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 3  
BATANGHARI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, dinyatakan telah lulus bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perputakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2023  
Ketua Prodi Tadris Matematika

**Endah Wulantina, M.Pd**  
NIP. 19911222 201903 2 010

## Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-746/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA SARI  
 NPM : 1901061028  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901061028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023  
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 9. Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Novia Sari  
 NPM : 1901061028

Program Studi : Tadris Matematika  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 3 / 2023 / 09	Nur Indah R. M. Pd.	APD - Tambahkan Penjelasan / Tawaran	
2.	Selasa 11 / 2023 / 09	Nur Indah R. M. Pd.	- Pembelajaran mengikuti langkah kontekstual (produk)	
3.	Senin 8 / 2023 / 09	Nur Indah R. M. Pd.	- Gambar dari kehidupan nyata - APD di validasi bersama produk	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd  
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
 NIP. 19880727 201903 2 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Novia Sari  
 NPM : 1901061028

Program Studi : Tadris Matematika  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	Selasa 9/2023 10	Nur Indah R.M.Pd	ace APD lanjut Validatur Ahli	
5	Jum'at 9/2023 06	Nur Indah R.M.Pd	-Perbaikan tabel 4.6 -Perbaikan simpulan	
6.	Senin 12/2023 106	Nur Indah R.M.Pd	ace Lanjut Seminar Munasasah	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endang Wulandina, M.Pd  
 NIP. 19911212 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
 NIP. 19880727 201903 2 013

Lampiran 10. Hasil Validasi Angket Penilaian

**LEMBAR VALIDASI ANGKET PENILAIAN  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

Nama Validator : Sri Wahyuni  
NIP :  
Jabatan : Dosen  
Instansi : IAIN Metro  
Tanggal Pengisian : 17/5/2023

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan LKPD dengan serta kelengkapan maka kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap angket validasi produk yang di kembangkan. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan trimakasih dan semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu.

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan serta memberikan penjelasan, dalam skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

- 5 : Sangat Valid (SV)
- 4 : Valid (V)
- 3 : Cukup Valid (CV)
- 2 : Kurang Valid (KV)
- 1 : Tidak Valid (TV)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**B. Penilaian**

Indikator	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek isi	1. Kejelasan judul angket					✓
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
	4. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
Ketepatan bahasa	6. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

**C. Kritik dan Saran**

Perhatikan kalimat yg belum jelas dan  
Typo

.....

.....

.....

.....

.....

**D. Kesimpulan**

Kesimpulan secara umum mengenai angket validitas produk:

Dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, Mei 2023

Validator,



(Sri Wahyuni)

NIP.

## Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Materi

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

---

Nama Validator : Mahfuz Hudori, M.Si  
NIP : 02170023  
Jabatan : Dosen  
Instansi : Universitas Internasional Batam  
Tanggal Pengisian : 19 Mei 2023

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan LKPD dengan serta kelengkapan maka kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap produk. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan trima kasih dan semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu.

**A. Tujuan**

Tujuan penyusunan instrumen ini adalah untuk mengukur kelayakan materi atau isi, dan kesesuaian bahasa Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika pada materi himpunan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan serta memberikan penjelasan, dalam skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan

- 5 : Sangat Valid (SV)
  - 4 : Valid (V)
  - 3 : Cukup Valid (CV)
  - 2 : Kurang Valid (KV)
  - 1 : Tidak Valid (TV)
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

## C. Aspek Penilaian

Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir
Aspek isi	Kesesuaian materi, kebenaran konsep/materi dengan KD	1, 2, 3
	Kejelasan maksud dari materi dan soal latihan	4, 5, 6
	Karakteristik pendekatan kontekstual	7, 8
Aspek Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	9, 10
	Kalimat mudah dipahami	11, 12

## 1. Aspek Isi

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian materi, kebenaran konsep/ materi dengan KD	1. Kesesuaian materi LKPD dengan KD					√	Materi telah sesuai dengan KD
	2. Kebenaran konsep/materi pada LKPD					√	Konsep materi di LKPD benar
	3. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√		Perlu penyesuaian kembali antara materi dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (beberapa materi tidak tertulis secara rinci di tujuan pembelajaran)
Kejelasan maksud dari materi dan soal latihan	4. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi				√		Materi mudah dipahami
	5. Kejelasan maksud dari soal					√	Soal jelas
	6. Kesesuaian materi dan soal				√		Soal sesuai
Karakteristik pendekatan kontekstual	7. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari				√		Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
	8. Kemampuan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari				√		cukup

## 2. Aspek Kebahasaan

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Menggunakan bahasa yang baik dan benar	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√		Perlu perbaikan untuk penulisan yang kurang tepat
	10. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi				√		Masih bisa dipahami dengan mudah
Kalimat mudah dipahami	11. Kalimat dalam LKPD mudah dipahami				√		mudah dipahami
	12. Kejelasan maksud dari soal				√		Soal jelas

## D. Saran Perbaikan

1. Perbaiki kembali penulisan simbol himpunan (gunakan huruf kapital) dan beberapa kata/kalimat yang tidak tepat (lihat komen atau kata yang berwarna kuning).
2. Perlu penyesuaian kembali antara kompetensi dasar dengan indikator dan dan tujuan pembelajaran. Contoh : di kompetensi dasar terdapat materi operasi biner dan komplemen himpunan, tetapi di bagian indikator dan tujuan pembelajaran keduanya tidak tertulis dengan jelas. Ketidaksesuaian tersebut menjadikan kompetensi dasar yang ingin dicapai menjadi tidak tuntas.
3. Referensi (daftar pustaka) perlu ditambahkan lagi, minimal 5 referensi aktual.

## E. Kesimpulan

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Pada Materi Himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari"

Dinyatakan

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 19 Mei 2023

Ahli Materi,



Mahfuz Hudori, M.Si  
NIP. 02170023

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI**  
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN**  
**DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

---

Nama Validator : *BUDI UTOMO, S.Pd*  
 NIP : *19840521 200903 1002*  
 Jabatan : *Guru*  
 Instansi : *UPTD SMP Negeri 3 Batanghari*  
 Tanggal Pengisian : *18 Mei 2023*

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan LKPD dengan serta kelengkapan maka kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap produk. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan trimakasih dan semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu.

**A. Tujuan**

Tujuan pengusunan instrument ini adalah untuk mengukur kelayakan materi atau isi, dan kesesuaian bahasa Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika pada materi himpunan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan serta memberikan penjelasan, dalam skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

- 5 : Sangat Valid (SV)
- 4 : Valid (V)
- 3 : Cukup Valid (CV)
- 2 : Kurang Valid (KV)
- 1 : Tidak Valid (TV)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

## C. Aspek Penilaian

Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir
Aspek Isi	Kesesuaian materi, kebenaran konsep/materi dengan KD	1, 2, 3
	Kejelasan maksud dari materi dan soal latihan	4, 5, 6
	Karakteristik pendekatan kontekstual	7, 8
Aspek Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	9, 10
	Kalimat mudah dipahami	11, 12

## 1. Aspek Isi

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian materi, kebenaran konsep/ materi dengan KD	1. Kesesuaian materi LKPD dengan KD					✓	
	2. Kebenaran konsep/ materi pada LKPD					✓	
	3. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓		
Kejelasan maksud dari materi dan soal latihan	4. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi				✓		
	5. Kejelasan maksud dari soal					✓	
	6. Kesesuaian materi dan soal				✓		
Karakteristik pendekatan kontekstual	7. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari					✓	
	8. Kemampuan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari				✓		

## 2. Aspek Kebahasaan

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Menggunakan bahasa yang baik dan benar	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	10. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi				✓		



## Lampiran 12. Hasil Validasi Media

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

---

Nama Validator : *Dwi Laila Sulistiawati, M.Pd.*  
 NIP : 199401132020121025  
 Jabatan : *Dosen*  
 Instansi : IAIN METRO  
 Tanggal Pengisian : 18 Mei 2023

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan LKPD dengan serta kelengkapan maka kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap produk. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan trimakasih dan semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu.

**A. Tujuan**

Tujuan penyusunan instrument ini adalah untuk menilai kelayakan cover, desain isi, dan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika pada materi himpunan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan serta memberikan penjelasan, dalam skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

- 5 : Sangat Valid (SV)
- 4 : Valid (V)
- 3 : Cukup Valid (CV)
- 2 : Kurang Valid (KV)
- 1 : Tidak Valid (TV)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

## C. Aspek Penilaian

## Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir
Desain Cover LKPD	Ilustrasi cover LKPD	1, 2, 3
Desain Isi LKPD	Kesesuaian jenis huruf dan spasi	4, 5
	Kejelasan dan keberkaitan gambar dengan materi	6
	Kesuaian ukuran tulisan dengan gambar	7, 8
	Tampilan tata letak	9, 10

## 1. Desain Cover LKPD

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Ilustrasi cover LKPD	1. Cover LKPD memuat judul, nama penulis dan identitas peserta didik				✓		
	2. Ukuran huruf pada judul LKPD lebih dominan dibandingkan ukuran huruf nama penulis				✓		
	3. Cover menggambarkan materi yang ada dalam LKPD				✓		ukuran huruf untuk materi dibuat lebih besar dan letaknya dipindah

## 2. Desain Isi LKPD

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian jenis huruf spasi	4. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf					✓	
	5. Ukuran huruf pada LKPD normal				✓		terdapat ukuran yg berbeda dalam 1 sub judul.
Kejelasan dan keberkaitan gambar dengan materi	6. Tulisan, gambar dan simbol yang digunakan LKPD jelas					✓	

Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	7. Kesesuaian unsur tata letak gambar dengan tulisan LKPD				✓	
	8. Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar				✓	Judul gambar terlalu kecil
Tampilan tata letak	9. Kemenarikan LKPD				✓	
	10. Konsistensi penataan letak				✓	

#### D. Saran Perbaikan

- Tambahkan Peta konsep
- Perbaiki penulisan judul setiap sub bab.
- Perbaiki cover (buat lebih berwarna) dan Tambahkan tempat untuk identitas siswa
- Penulisan judul gambar terlalu kecil
- Setiap sub judul baru pada hal. baru
- Belum memuat pendekatan kontekstual
- Tambahkan soal kontekstual sesuai KD

#### E. Kesimpulan

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Pada Materi Himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari"

Dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, April 2023

Ahli Media,

*Dhaura*  
(... Dwi Laila Sulistowati)

NIP. 199401132020122025

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

---

---

Nama Validator : Wahyu Pramono Ritra  
NIP : 19831016 200903 1001  
Jabatan : Guru  
Instansi : SMP N 3 Batanghari  
Tanggal Pengisian : 20 MEI 2023

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan LKPD dengan serta kelengkapan maka kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap produk. Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan trimakasih dan semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu.

**A. Tujuan**

Tujuan penyusunan instrument ini adalah untuk menilai kelayakan cover, desain isi, dan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika pada materi himpunan.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor penilaian pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan serta memberikan penjelasan, dalam skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

- 5 : Sangat Valid (SV)
- 4 : Valid (V)
- 3 : Cukup Valid (CV)
- 2 : Kurang Valid (KV)
- 1 : Tidak Valid (TV)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

## C. Aspek Penilaian

## Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir
Desain Cover LKPD	Ilustrasi cover LKPD	1, 2, 3
Desain Isi LKPD	Kesesuaian jenis huruf dan spasi	4, 5
	Kejelasan dan keberkaitan gambar dengan materi	6
	Kesuaian ukuran tulisan dengan gambar	7, 8
	Tampilan tata letak	9, 10

## 1. Desain Cover LKPD

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Ilustrasi cover LKPD	1. Cover LKPD memuat judul, nama penulis dan identitas peserta didik					✓	
	2. Ukuran huruf pada judul LKPD lebih dominan dibandingkan ukuran huruf nama penulis					✓	
	3. Cover menggambarkan materi yang ada dalam LKPD				✓		

## 2. Desain Isi LKPD

Indikator	Butir Penilaian	Skor					Penjelasan
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian jenis huruf spasi	4. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf					✓	
	5. Ukuran huruf pada LKPD normal					✓	
Kejelasan dan keberkaitan gambar dengan materi	6. Tulisan, gambar dan simbol yang digunakan LKPD jelas					✓	

Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	7. Kesesuaian unsur tata letak gambar dengan tulisan LKPD					✓	
	8. Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar					✓	
Tampilan tata letak	9. Kemenarikan LKPD					✓	
	10. Konsistensi penataan letak					✓	

#### D. Saran Perbaikan

Pada Cover harus menunjukkan bidang materi yang disajikan,

- Pada daftar isi jarak spasi lebih dilebarkan

- Pada judul / sub judul dibuat lebih menarik

- pada daftar pustaka ukuran font dibuat standar

#### E. Kesimpulan

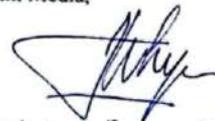
"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Pada Materi Himpunan di SMP Negeri 3 Batanghari"

Dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 20 Mei 2023

Ahli Media,



(Wahyu Pramono Putro)

NIP. 19831016 200903 1001

## Lampiran 13. Hasil Respon Peserta Didik

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

---

## Identitas Peserta Didik

Nama : *Nadia Hamidah Turhuma*Kelas : *VI 172*Sekolah : *SMP N 3 Batanghari*Tanggal : *20 Mei - 2023***A. Tujuan**

Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk menjangkau data respon peserta didik terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan LKPD himpunan pendekatan kontekstual.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah terlebih dahulu LKPD yang telah dibagikan.
2. Setelah selesai membaca, silakan isi pertanyaan pada tabel dibawah ini.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom, sesuai dengan pendapat sendiri tanpa dipengaruhi siapapun.
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika, sehingga tidak perlu takut untuk mengungkapkan pendapat.
5. Makna dari skala penilaian sebagai berikut:

5 : Sangat Valid (SV)

4 : Valid (V)

3 : Cukup Valid (CV)

2 : Kurang Valid (KV)

1 : Tidak Valid (TV)

## C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKPD sangat menarik					✓
2.	Tulisan dan gambar pada LKPD jelas dan menarik				✓	
3.	Saya bersemangat belajar menggunakan LKPD					✓
4.	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya					✓
5.	Kesesuaian soal-soal yang ada dalam LKPD sesuai dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah di pahami					✓
7.	LKPD ini membantu saya memahami materi himpunan					✓
8.	Huruf yang digunakan dapat dibaca					✓
9.	Saya lebih aktif jika belajar menggunakan LKPD					✓
10.	Saya mampu menarik kesimpulan tentang himpunan setelah belajar menggunakan LKPD			✓		

## D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

---

Identitas Peserta Didik

Nama : Fauzi F R  
kelas : 702  
Sekolah : SMPN 3 Batanghari  
Tanggal : 30-5-2023

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk menjangkau data respon peserta didik terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan LKPD himpunan pendekatan kontekstual.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah terlebih dahulu LKPD yang telah dibagikan.
2. Setelah selesai membaca, silakan isi pertanyaan pada tabel dibawah ini.
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom, sesuai dengan pendapat sendiri tanpa dipengaruhi siapapun.
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika, sehingga tidak perlu takut untuk mengungkapkan pendapat.
5. Makna dari skala penilaian sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Valid (SV)
  - 4 : Valid (V)
  - 3 : Cukup Valid (CV)
  - 2 : Kurang Valid (KV)
  - 1 : Tidak Valid (TV)

## C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKPD sangat menarik				✓	
2.	Tulisan dan gambar pada LKPD jelas dan menarik				✓	
3.	Saya bersemangat belajar menggunakan LKPD				✓	
4.	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya			✓		
5.	Kesesuaian soal-soal yang ada dalam LKPD sesuai dengan kehidupan sehari-hari					✓
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah di pahami				✓	
7.	LKPD ini membantu saya memahami materi himpunan				✓	
8.	Huruf yang digunakan dapat dibaca					✓
9.	Saya lebih aktif jika belajar menggunakan LKPD				✓	
10.	Saya mampu menarik kesimpulan tentang himpunan setelah belajar menggunakan LKPD				✓	

## D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN  
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI**

---

Identitas Peserta Didik

Nama : Arda Ilham Maulana  
kelas : 7.2  
Sekolah : SMP N 3 Batanghari  
Tanggal :

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk menjangkau data respon peserta didik terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan LKPD himpunan pendekatan kontekstual.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah terlebih dahulu LKPD yang telah dibagikan.
2. Setelah selesai membaca, silakan isi pertanyaan pada tabel dibawah ini.
3. Berikan tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kolom, sesuai dengan pendapat sendiri tanpa dipengaruhi siapapun.
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika, sehingga tidak perlu takut untuk mengungkapkan pendapat.
5. Makna dari skala penilaian sebagai berikut:

- 5 : Sangat Valid (SV)
- 4 : Valid (V)
- 3 : Cukup Valid (CV)
- 2 : Kurang Valid (KV)
- 1 : Tidak Valid (TV)

## C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKPD sangat menarik				✓	
2.	Tulisan dan gambar pada LKPD jelas dan menarik					✓
3.	Saya bersemangat belajar menggunakan LKPD				✓	
4.	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya					✓
5.	Kesesuaian soal-soal yang ada dalam LKPD sesuai dengan kehidupan sehari-hari				✓	
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah di pahami					✓
7.	LKPD ini membantu saya memahami materi himpunan				✓	
8.	Huruf yang digunakan dapat dibaca					✓
9.	Saya lebih aktif jika belajar menggunakan LKPD				✓	
10.	Saya mampu menarik kesimpulan tentang himpunan setelah belajar menggunakan LKPD					✓

## D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

# L K P D

BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL

# HIMPUNAN



DISUSUN OLEH  
Novia Sari

SMP/MTS KELAS  
**VII**  
SEMESTER GANJIL

Kelompok : .....

Anggota : .....

: .....

: .....

: .....

: .....

# LKPD HIMPUNAN



Penulis

Novia Sari

Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd.

Validator

Mahfuz Hadori, M. Si.	(Ahli Materi 1)
Budi Utomo, S. Pd.	(Ahli Materi 2)
Dwi Laila Sulistiowati, M. Pd.	(Ahli Media 1)
Wahyu Promono Putro, S. Pd	(Ahli Media 2)

Desain Cover + Isi

Novia Sari

Ukuran LKPD

21 x 29,7 cm (A4)

Jumlah Halaman

vi + 15

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi himpunan pendekatan kontekstual untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs

LKPD pada materi himpunan ini penulis susun dengan menggunakan langkah-langkah kontekstual, sehingga peserta didik dapat menambah pemahaman mereka dalam materi himpunan dan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kontekstual guna upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang diperoleh dalam pembelajaran dapat bertahan lebih lama, karena peserta didik mengalami secara langsung

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan LKPD. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam proses pembuatan LKPD ini.

Penulis berharap LKPD ini dapat bermanfaat bagi peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran matematika. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan LKPD ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, demi perbaikan LKPD, segala saran dan masukan yang membangun akan senantiasa penulis terima dengan lapang dada

Metro, 30 Mei 2023

Penulis

Novia Sari

NPM. 1901061028

# DAFTAR ISI



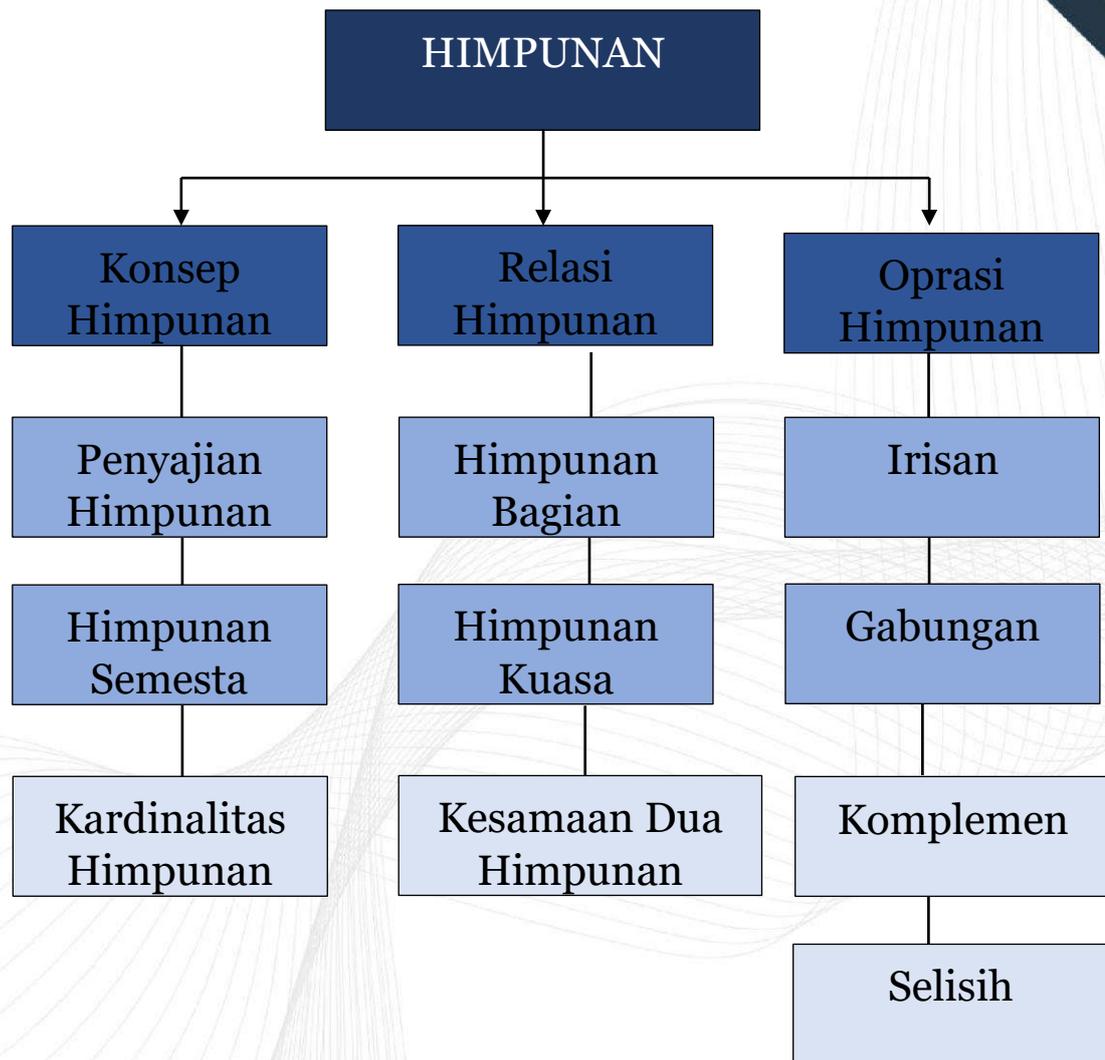
Halaman Sampul	
Identitas LKPD.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Petunjuk penggunaan LKPD .....	v
Peta Konsep .....	v
Kompetensi Dasar.....	vi
Indikator Pencapaian .....	vi
A. Konsep Himpunan.....	1
B. Penyajian Himpunan .....	3
C. Himpunan Kosong dan Himpunan Semesta.....	4
D. Diagram Venn.....	5
E. Kardinalitas Himpunan .....	7
F. Himpunan Bagian .....	8
G. Himpunan kuasa .....	9
H. Kesamaan Dua Himpunan .....	10
I. Oprasi Himpunan .....	11
1. Irisan .....	11
2. Gabungan.....	11
3. Selisih .....	13
4. Komplemen .....	14
Daftar Pustaka	

## *PETUNJUK PENGISIAN LKPD*



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
2. Tulis nama masing -masing anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
3. Membaca baik -baik materi dan petunjuk yang ada pada LKPD, gunakan buku paket atau buku siswa yang kalian dapat dari sekolah sebagai referensi tambahan.
4. Jika ada yang belum mengerti, tanyakan kepada Bapak/Ibu guru.
5. Kerjakan soal evaluasi untuk memperkuat pemahaman terhadap materi.
6. Tetaplah semangat dan bersungguh -sungguh dalam belajar, serta jangan menyerah!

# PETA KONSEP



## Kompetensi Dasar

4.4 Menyelesaikan Masalah Kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi biner pada himpunan.



## Indikator pencapaian

1. Membedakan himpunan atau bukan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya.
3. Menyajikan himpunan dengan notasi pembentukan himpunan.
4. Meberikan contoh himpunan kosong.
5. Menyebutkan anggota himpunan semesta dari suatu himpunan.
6. Meyebutkan anggota-anggota dari diagram venn.
7. Menggambarkan diagram venn.
8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kardinalitas himpunan, himpunan bagian dan himpunan kuasa.
9. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan irisan, gabungan dan selisih.
10. Menyelesaikan masalah terkait komplemen.

# A. KONSEP HIMPUNAN



Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1. Pasar tradisional (Sumber: pinteres.com)

Pada hari minggu, ibu mengajak ani pergi ke pasar. Sesampainya di pasar ani memperhatikan keadaan di sekeliling. Ternyata terdapat banyak objek yang berkelompok. Ada kelompok pedagang buah, pedagang sayur, pedagang bumbu masakan, pedagang daging, pedagang pakaian, dan lain-lain. Pedagang sayur menjual beraneka macam sayuran seperti: kubis, kangkung, tomat, ketimun, buncis, wortel, terong, dan lain-lain. Pedagang bumbu masakan menjual bawang merah, bawang putih, merica, ketumbar, kemiri, dan lainnya. Pedagang daging menjual daging ayam, kambing, sapi, dan ikan segar.



## Ayo Mencari Tahu

1. Buatlah 5 Himpunan berdasarkan ilustrasi di atas

- a. \_\_\_\_\_
- b. \_\_\_\_\_
- c. \_\_\_\_\_
- d. \_\_\_\_\_
- e. \_\_\_\_\_



## Mari Bertanya

2. Berdasarkan ilustrasi di atas, adakah yang belum di pahami? Berdiskusilah dengan teman satu kelompokmu untuk membuat pertanyaan terkait hal ini.

## JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....



Mari Mencoba



3. Nyatakan himpunan dengan memberikan lambang huruf kapital pada himpunan yang kamu sebutkan dan masukan anggotanya ke dalam lambanga kurungkurawal { } dengan dipisahkan koma. Kemudian hitunglah banyak anggota himpunan dan nyatakan dalam notasi banyak anggota!

JAWABAN

Large blue rectangular area with horizontal dotted lines for writing the answer to question 3.

Info  
Jika A adalah maka banyak anggota himpunan A dengan

Setelah berkeliling pasar, ibu dan ani mendatangi pedagang yang menjual bumbu masakan seperti bawang merah, bawang putih, merica, ketumbar, kemiri, dan lainnya



Ayo Mencari Tahu

4. Jika A= Himpunan bumbu masakan, apakah merica anggota dari himpunan A? Notasikan!

JAWABAN

Blue rectangular area with horizontal dotted lines for writing the answer to question 4.

Info  
Anggota dilambangkan  $\in$   
Bukan anggota dilambangkan  $\notin$



Mari Mencoba

5. Jika bawang putih  $\in A$  bagaimana penulisan notasi bayam dan kangkung?

JAWABAN

Blue rectangular area with horizontal dotted lines for writing the answer to question 5.



## Mari Membuat Kesimpulan



Coba tuliskan berdasarkan pengetahuan kalian dengan menggunakan bahasa kalian tentang "Konsep Himpunan"

Berikan contoh kumpulan yang termasuk himpunan dalam kehidupan sehari-hari

Kemudian hitunglah banyak anggota himpunan dan nyatakan dalam notasi banyak anggota!

Berikan contoh kumpulan yang bukan termasuk himpunan dalam kehidupan sehari-hari

Jika sapi, kambing  $\in C$ , Bagaimana penulisan ayam



## C. HIMPUNAN KOSONG DAN HIMPUNAN SEMESTA



Mari Mencoba

1. Apakah himpunan kosong mempunyai himpunan semesta? Jelaskan.

JAWABAN

.....  
.....



Ayo mencari Tahu

2. Sebutkan paling sedikit dua buah himpunan semesta yang mungkin dari himpunan berikut!

a. {ayam, bebek, angsa}

JAWABAN

.....  
.....  
.....

**Info Penting**  
Himpunan semesta adalah himpunan yang memuat semua anggotanya dan dilambangkan dengan S

b. {a, i, u, e, o}

JAWABAN

.....  
.....  
.....

c. {0, 2, 4, 6}

JAWABAN

.....  
.....  
.....

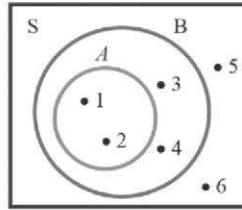
## D. DIAGRAM VENN



Ayo mencari Tahu



1. Berdasarkan diagram venn berikut, nyatakan himpunan berikut dengan mendaftar anggotanya!



Gambar 2. Diagram Venn

- a. Himpunan S

JAWABAN



- b. Himpunan A

JAWABAN

- c. Himpunan B

JAWABAN



Mari Mencoba

1. Gambarlah diagram venn dari himpunan-himpunan berikut ini !

a.  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7\}$ ,  $P = \{2, 5, 7\}$

b.  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$ ,  
 $A = \{1, 3, 5\}$ ,  $B = \{2, 4, 6\}$

JAWABAN

JAWABAN

## E. KARDINALITAS HIMPUNAN



Ayo Kita Amati

Untuk merayakan hari ulang tahun Pak Burhan yang Ke-46, dia mengajak istri dan ke tiga anaknya yaitu Riefqi, Fauzan, dan Natasya makan di sebuah restoran. Sesampainya si restoran mereka memesan makan kesukaan masing -masing yang ada pada daftar menu restoran tersebut. Pak Burhan memesan ikan bakar, udang goreng dan jus alpukan. Istrinya memesan ikan asam manis dan bakso. Riefqi memesan ikan bakar, udang goreng dan jus alpukat, Fauzan memesan bakso dan jus terong belanda, dan Natasya memesan mie goreng dan jus sirsak.



### Info Penting

Kardinalitas himpunan adalah bilangan yang menyatakan banyak anggota dari suatu himpunan dan dinotasikan dengan  $n(A)$

1. Sebutkan anggota-anggota himpunan makanan kesukaan yang di pesan keluarga Pak Burhan!

JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Mari Mencoba

2. Tentukan kardinalitasnya!

JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## F. HIMPUNAN BAGIAN



Mari Mencoba



1. Tulislah semua himpunan bagian dari himpunan-himpunan berikut ini!

a.  $A = \{x, y\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....

b.  $B = \{x | 6 < x \leq 9, \in \text{bilangan cacah}\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....



Ayo mencari Tahu

2. Tentukan semua himpunan bagian dari  $A = \{a, b, c\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....

3. Tentukan himpunan bagian dari  $M = \{x | 2 \leq x \leq 6\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....

## G. HIMPUNAN KUASA



Mari Mencoba



1. Tentukan banyak anggota himpunan kuasa dari setiap himpunan berikut!

a.  $A = \{1, 2, 3, 4\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



b.  $B = \{1, 2, 3, 4, 5\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

c.  $A = \{x \mid x \in p, 13 < x < 29, p \text{ bilangan prima}\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

d.  $B = \{x \mid x \in G, x < 10, G \text{ bilangan genap positif}\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## H. KESAMAAN DUA HIMPUNAN



Ayo mencari Tahu



Tentukan apakah setiap pasangan himpunan ini sama.

1.  $A = \{3, 5, 7\}$  dan  $B = \{x \mid 1 < x < 9, x \in \text{bilangan ganjil}\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....



2.  $C = \{0, 1\}$  dan  $D = \{0, \{1\}\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....

3.  $E = \{1\}$  dan  $F = \{1, \{1\}\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....

4.  $G = \emptyset$  dan  $H = \{0\}$

JAWABAN

.....  
.....  
.....  
.....

# I. OPRASI HIMPUNAN

## 1. Irisan



### Mari Mencari Tahu

Okta ingin membeli kebutuhan sehari-hari kebetulan dua toko didekat rumahnya sedang memberikan harga diskon. Di toko A sedang memberi harga diskon pada sabun mandi, pasta gigi, detergen dan minyak goreng. Di toko B sedang memberikan diskon pada sampo, detergen, gula pasir, minyak goreng dan beras. Okta ingin membeli semua barang tersebut namun cukup satu saja untuk setiap jenisnya, gambarkan dalam diagram venn !



Gambar 3. Lorong Swalayan.  
(Sumber: pinterest.com)



### Info Penting

Irisan himpunan A dan b adalah yang anggotanya merupakan anggota himpunan A sekaligus menjadi anggota B.  
Irisan himpunan di notasikan  $\cap$

### JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....

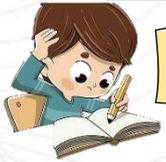
.....

.....

.....

.....

.....



### Mari Menemukan

Ada berapa cara yang dapat dilakukan okta agar semua barang tersebut dapat dibeli dan mendapat diskon?

### JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Mari Bertanya



Berdasarkan ilustrasi diatas, adakah yang belum di ketahui?  
Berdiskusilah dengan teman satu kelompokmu untuk membuat pertanyaan  
terkait hal ini. Kemudian tanyakan pada gurumu untuk membantu menjawab  
pertanyaan yang telah kalian buat.

JAWABAN

.....

.....

.....

.....



### Mari Menemukan

Diketahui  $A=\{2, 3, 5\}$  dan  $B=\{1, 2, 3, 4\}$ . Tentukan anggota himpunan A  
segaligus anggota B!

JAWABAN

.....

.....

.....

.....

## 2. Gabungan



Gambar 3. Logo whatsapp.  
(Sumber: pinterest.com)

### Mari Mencari Tahu

Risa dan Widiya teman sekelas. Mereka masing-masing membuat grup *whatsapp* di kelas. Anggota grup yang dibuat Risa yaitu Risa, Hanifah, Doni, Widiya, Edy dan Wahyu. Anggota grup yang di buat Widiya yaitu Widiya, Risa, Purnomo, Wayan, Santi, Jesica dan Mariyam. Risa ingin membuat grup gabungan dari grup Risa dan Widiya, kemudian Risa mengundang semua anggota grup Widiya. Semua anggota grup Widiya menerima undangan Risa, berapa jumlah anggota grup gabungan yang dibuat Risa, gambarkan dengan diagram venn!

#### Info Penting

Gabungan dari himpunan A dan himpunan B adalah suatu himpunan yang anggotanya merupakan anggota himpunan A atau Himpunan B, dilambangkan dengan  $A \cup B$

#### JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Mari Menemukan

Diketahui  $A = \{1, 2, 3, 4\}$  dan  $B = \{3, 4, 5, 6, 7\}$ . Tentukan anggota himpunan A sekaligus anggota B, kemudian sajikan himpunan tersebut kedalam diagram venn!

#### JAWABAN

.....

.....

.....

.....

### 3. Selisih



#### Mari Mencari Tahu

Suatu hari Ani, Beni dan beberapa temanya pergi ke sebuah restoran. Ani dan Beni membantu teman-temannya menuliskan daftar pesanan. Ani menulis ikan bakar, cumi goreng, udang tepung, sop buntut, jus mangga, dan kelapa muda. Beni menulis jus mangga, jus jambu, kelapa muda dan teh manis. Sebelum di berikan kepada pelayan Ani dan Beni memeriksa daftar pesanan yang di tulis. Tentukan selisih himpunanya?

**Info Penting**  
Selisih himpunan A oleh himpunan B adalah suatu himpunan yang anggotanya merupakan anggota himpunan A tetapi bukan anggota himpunan B, di lambangkan  $A - B$ .

#### JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



#### Mari Bertanya

Berdasarkan ilustrasi diatas, adakah yang belum di ketahui?  
Berdiskusilah dengan teman satu kelompokmu untuk membuat pertanyaan terkait hal ini. Kemudian tanyakan pada gurumu untuk membantu menjawab pertanyaan yang telah kalian buat.

#### JAWABAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



# 4. Komplemen



## Mari Mencari Tahu

Sebuah himpunan semesta ( $S$ ) adalah himpunan huruf-huruf yang membentuk kata BERUANG dan  $A$  adalah himpunan huruf-huruf membentuk kata UANG komplemen dari himpunan tersebut adalah?

Info Penting Komplemen adalah  $S$  yang yang tidak termasuk anggota dari himpunan  $A$ . dilambangkan dengan  $A^c$ .

### JAWABAN

Large blue rounded rectangular area with horizontal dotted lines for writing the answer.



## Mari Menemukan

Gambarkan Diagram venny!

### JAWABAN

Large blue rounded rectangular area with horizontal dotted lines for drawing a Venn diagram.

## DAFTAR PUSTAKA



Astuti Anna Yuni. Seri Pengayaan Pembelajaran Matematik Himpunan. Sunda Kelapa Pustaka, 2018.

Ponidi dan Nugroho Masyuki. Modul 3 Himpunan. Kmenterian pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Roosbiyantana Dawig. Mempelajari Himpunan. Citra Aji Parama, 2018.

Pratama Riski. Ayo, Mempelajari Himpunan!. Sunda Kelapa Pustaka, 2019.

Patricia Firda Alfiana dan Zamzam Kenys Fadhilah. Konsep Himpunan dengan FUNN PUZZLE. Media Nusa Creative, Oktober 2020.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**L K P D**  
**BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**DISUSUN OLEH**  
**NOVIA SARI**

## RIWAYAT HIDUP



Novia Sari lahir di Rajabasa Baru pada 25 November 1999, merupakan putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nurdaim dan Ibu Sri Utami. Novia Sari menempuh Pendidikan taman kanak-kanak di TK Pertiwi Rajabasa Baru lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Way Tuba lulus pada tahun 2012. Setelah menempuh pendidikan sekolah dasar Novia Sari melanjutkan pendidikan di SMP Integral Minhajuth Thullab Way Jepara lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Minhajuttulab Way Jepara lulus pada tahun 2018. Demi mewujudkan cita-cita dan keinginan kedua orang tua, Novia Sari melanjutkan pendidikan hingga bangku kuliah di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan program studi yang ditempuh Tadris Matematika dimulai pada I T.A. 2019/2020 s.d selesai.